

**PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTU MEDIA
PREZI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
NUR MEI ADITIO
10403241041

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTU MEDIA
PREZI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh :

NUR MEI ADITIO

10403241041



Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal 24 Juni 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Sukirno, Ph.D.

NIP. 19691404 199403 1 002

PENGESAHAN


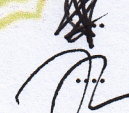
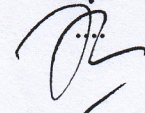
Skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTU MEDIA
PREZI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN
AJARAN 2013/2014**

Disusun oleh :
NUR MEI ADITIO
10403241041

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji		15 Juli 2014
Prof. Sukirno, Ph.D.	Sekretaris		15 Juli 2014
Mahendra Adhi N., M.Sc	Penguji Utama		15 Juli 2014

Yogyakarta, 16 Juli 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

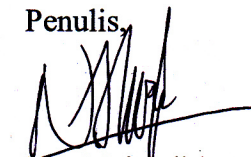
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mei Aditio
NIM : 10403241041
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media
Prezi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi
Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun
Ajaran 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Penulis,



Nur Mei Aditio
10403241041

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan. Maka selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah 6-8)

“Once you give up, the game is over.”

(Anzai Sensei – Slum Dunk)

“Somebody told me I’m a failure! I’ll prove them wrong!”

(Uzumaki Naruto – Naruto)

“If you don’t take risks, you can’t create a future”

(Monkey D. Luffy – One Piece)

“Biarkan saja mereka tertawa! Kalau tidak pernah berjuang sampai akhir, kita tidak akan pernah melihatnya walaupun ada didepan mata!”

(Marshall D. Teach – One Piece)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT.

Tugas Akhir Skripsi ini, saya persembahkan kepada:

1. Siti Tarbiyah dan Yuswadi, orang tuaku tercinta yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segenap doa, ketulusan dan perjuangannya.
2. Saudariku, Nur Asiatun dan Nuraini Aidah Fakhroh yang selalu ada dalam memberikan motivasi.
3. Almamaterku.

BINGKISAN

Tugas Akhir Skripsi ini, saya bingkiskan kepada:

1. Sahabat Meme (Hendra, Sigit, dan Nova) yang senantiasa menemani dan berjuang bersama melawan kelamnya skripsi.
2. Teman-teman seperjuangan DIKSI X CODE untuk kebersamaannya dan dukungannya selama ini.
3. Teman-teman Kos Nusa Indah Awok (Fajar, Faiz, Haris, Mas Budi dan Yose) untuk canda tawa dan dukungannya.
4. Saktiyan Abiyanto Pamuji yang selalu memotivasi dengan tindakannya.

PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTU MEDIA *PREZI* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh :

NUR MEI ADITIO
10403241041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi dan angket, sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi aktivitas belajar dan angket. Analisis data kualitatif dilakukan dengan data *reduction*, *data display* dan *verification*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada aspek-aspek aktivitas belajar yaitu aspek aktivitas visual, aspek aktivitas lisan dan aspek aktivitas menulis. Berdasarkan data hasil observasi, pada siklus I diperoleh rata-rata skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 67,69% dan pada siklus II meningkat menjadi 84,28%. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi juga didukung dengan lembar angket yang dibagikan kepada siswa. Berdasarkan data hasil angket aktivitas belajar siswa, aktivitas siswa pada siklus I siswa masih belum aktif dalam pembelajaran. Namun, pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, *Prezi*, Aktivitas Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Kaprodi Pendidikan Akuntansi FE UNY sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan masukan, bimbingan, perhatian, kritik dan saran yang bersifat membangun hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc sebagai narasumber yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
6. Sujatmiko, S.Pd Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian.

7. Ika Wardhani, S. Pd., guru pembimbing sekolah selama penelitian.
8. Siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo atas partisipasi dan kerjasamanya selama penelitian.
9. Tri Hendra Hermawan, Sigit Dwi Purwita dan Nova Adyatma Kurniawan atas ketersediaannya dalam membantu penelitian.
10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas amal kebaikan kalian. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Peneliti berharap semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Penulis

Nur Mei Aditio
10403241041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Aktivitas Belajar Siswa.....	14
a. Belajar	14
b. Aktivitas Belajar.....	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas dalam Proses Pembelajaran.....	20
2. Pembelajaran Kooperatif.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	23

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	24
c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif.....	25
d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif.....	27
e. Metode Pembelajaran Kooperatif.....	28
f. Teknik-teknik Pembelajaran Kooperatif.....	30
g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif.....	31
3. Metode <i>Course Review Horay</i>	34
4. Media Pembelajaran.....	39
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	39
b. Fungsi dan Manfaat Media.....	40
c. Media <i>Prezi</i>	43
5. Kurikulum yang Digunakan di SMK Batik Perbaik Purworejo.....	47
B. Penelitian Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	49
D. Hipotesis Tindakan dan Pertanyaan Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
B. Jenis Penelitian.....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
D. Definisi Operasional.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Instrumen Penelitian.....	60
G. Rencana Tindakan.....	63
H. Teknik Analisis Data.....	65
I. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	69
B. Hasil Penelitian.....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
A. Kesimpulan.....	102

B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Observasi Peserta Didik Aktif.....	61
2. Pedoman Pemberian Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	61
3. Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar Akuntansi.....	62
4. Pedoman Penskoran Alternatif Jawaban Angket	62
5. Pedoman Kriteria Aktivitas Belajar Siswa.....	67
6. Rumus Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	67
7. Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Konvensional.....	73
8. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	81
9. Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I.....	83
10. Kategori Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	84
11. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	91
12. Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus II.....	93
13. Kategori Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	94
14. Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	94
12. Data Hasil Angket Siklus I dan Siklus II.....	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran.....	107
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1.....	108
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2.....	112
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.....	116
Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	115
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.....	118
Perhitungan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	132
Perhitungan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	133
Angket Instrumen Penelitian.....	134
Angket Aktivitas Belajar Akuntansi.....	135
Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	137
Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	139
Analisis Perhitungan Angket Aktivitas Belajar Akuntansi.....	141
Dokumentasi Pembelajaran Metode <i>Course Review Horay</i> Berbantu Media Prezi	147
Dokumentasi Media <i>Prezi</i>	149
Surat Ijin Penelitian.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) pada saat ini dituntut untuk dapat menjadi sumber daya yang berkualitas, mampu menghadapi tantangan dan mempunyai ketrampilan serta keahlian yang sesuai dengan kebutuhan di berbagai bidang. Selain itu SDM yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor. Oleh sebab itu, perlu dikembangkannya sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul untuk membangun sebuah bangsa yang maju dan mampu bersaing di tengah arus globalisasi.

Untuk mengembangkan SDM yang berkualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara. Namun unsur utama dalam pengembangan tersebut yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan manusia yang cendekia, mandiri dan berkepribadian. Dengan pendidikan manusia akan dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya.

Dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Kunandar (2011: 1), kualitas pendidikan Indonesia tergolong masih rendah dikarenakan oleh beberapa faktor. Pertama, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Kedua, peringkat *Human Development Index* (HDI) Indonesia yang masih rendah (tahun 2004 peringkat 111 dari 117 negara dan tahun 2005 peringkat 110 di bawah Vietnam dengan peringkat 108). Ketiga, laporan *International Educational Achievement* (IEA) bahwa kemampuan membaca siswa SD Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvei. Keempat, mutu akademik antarbangsa melalui *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2003 menunjukkan bahwa dari 41 negara yang disurvei untuk bidang IPA, Indonesia menempati peringkat ke-38, sementara untuk bidang Matematika dan kemampuan membaca menempati peringkat 39. Kelima, laporan *World Competitiveness Yearbook* tahun 2000, daya saing SDM Indonesia berada pada posisi 46 dari 47 negara yang disurvei. Keenam, posisi Perguruan Tinggi Indonesia yang dianggap favorit, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada hanya menempati posisi ke-61 dan 68 dari 77 perguruan tinggi di Asia (Asiaweek, 2000). Ketujuh, ketertinggalan bangsa Indonesia dalam bidang IPTEK dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Proses pembelajaran sangat menentukan kualitas pendidikan. Menurut Dina Indriana (2011: 20), dalam proses pembelajaran, terdapat sistem yang harus kita perhatikan dengan baik. Pembelajaran dikatakan sebagai sistem

karena di dalamnya memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen tersebut terdiri atas tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Dalam proses pembelajaran tersebut, guru memegang peranan yang penting. Menurut Wina Sanjaya (2009: 19), peran guru adalah sebagai sumber belajar, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator. Guru tidak hanya memberikan ilmu yang matang langsung kepada siswa, namun guru membimbing siswa tersebut mengenal konsep pengetahuan yang akan diterimanya, kemudian di arahkan ke pembahasan ilmu tersebut.

Guru merupakan kreator proses pembelajaran, yang artinya seorang guru harus mampu mengembangkan suasana kelas bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten. Selama ini guru masih menggunakan konsep strategi pembelajaran ekspositori. Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal (Wina Sanjaya, 2009: 177). Metode caramah merupakan salah satu contoh dari strategi pembelajaran ini. Metode ini memang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar karena ada saatnya guru harus menjelaskan materi di depan kelas agar siswanya dapat

memahami mengenai materi tersebut. Namun apabila metode ini terlalu sering digunakan bahkan sudah menjadi suatu kebiasaan dan tidak ada variasi metode lain maka akan menimbulkan suasana kelas yang membosankan dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Dalam hal ini guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Diperlukan inovasi metode pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa dan menciptakan pengajaran yang efektif. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat mengatasi permasalahan permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas, seperti rendahnya aktifitas siswa, motivasi belajar siswa maupun prestasi belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin (Slameto, 2010: 65).

Selain metode pembelajaran yang inovatif, media juga mempunyai peran yang penting dalam mendukung efektivitas metode yang digunakan tersebut. Dengan adanya media proses penyampaian informasi akan lebih mudah tercapai antar pengirim pesan dengan penerima pesan.

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada pada kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis

buku dan prosedur media; saluran media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru (Arief S. Sadiman dkk, 2011: 11-12).

Proses komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Keberhasilan dan kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar juga sangat ditentukan oleh saluran/media yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran tersebut. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Arief S. Sadiman dkk, 2011: 7).

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Tingginya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada sebuah mata pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (Azhar Arsyad, 2005: 15), yang berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegaitan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Sudjana dan Rivai (2010: 2) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menurut Dina Indriana (2011: 15), dengan adanya media pengajaran, peran guru menjadi semakin luas. Sedangkan anak didik akan terbantu untuk belajar dengan lebih baik, serta terangsang untuk memahami subjek yang tengah diajarkan dalam bentuk komunikasi penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien.

SMK Batik Perbaik Purworejo merupakan salah satu sekolah swasta di Kabupaten Purworejo yang terletak di Jalan K.H. Ahmad Dahlan 14 Purworejo. SMK Batik Perbaik merupakan sekolah yang didirikan oleh Yayasan Koperasi Batik dan memiliki lima jurusan atau bidang keahlian,

antara lain Akuntansi (AK), Pemasaran (PM), Administrasi Perkantoran (AP), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) serta Teknik Jaringan Komputer (TKJ).

Berdasarkan hasil prasurvei peneliti di kelas X AK 2 SMK Batik Purworejo pada tanggal 13 Maret 2014, dalam proses pembelajaran akuntansi yang berlangsung, guru masih menjadi pusat proses pembelajaran tersebut. Intensitas penggunaan metode ceramah masih terlalu sering digunakan oleh guru. Guru menggunakan variasi mengajar ketika sampai pada saat materi perhitungan. Pada materi tersebut guru akan lebih sering menggunakan metode latihan.

Meskipun metode ceramah diperlukan, namun apabila terlalu sering digunakan dan tidak disertai dengan media pembelajaran atau metode pembelajaran yang menyenangkan, hal ini akan membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Tidak ada komunikasi dua arah antara guru dan murid selama kegiatan belajar mengajar kecuali pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa akan menjawab pertanyaan tersebut secara bersama-sama. Seorang siswa baru akan menjawab pertanyaan guru ketika guru menunjukan salah seorang siswa untuk menjawab.

Aktivitas kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan kurang bermakna bagi siswa. Hal itu dicerminkan dengan 55,65% siswa melakukan aktivitas belajar dari keseluruhan siswa di kelas X AK 2 sebanyak 28 siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya mendengarkan guru menerangkan dan mencatat. Berdasarkan keterangan siswa, mereka tidak

berani bertanya pada saat guru memberikan kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum mereka pahami. Mereka takut apabila bertanya, guru akan balik bertanya setelah menjawab pertanyaan siswa tersebut.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar. Jika siswa merasa jauh dari guru, maka siswa kurang berpartisipasi aktif dalam belajar (Slameto, 2010: 66).

Dalam proses pengajaran guru hanya menggunakan buku sebagai media pengajaran. Menurut keterangan guru akuntansi yang bersangkutan, beliau jarang menggunakan media lain dalam proses kegiatan belajar mengajar. Padahal pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas bagi guru untuk mendukung pengembangan media pembelajaran. Fasilitas yang disediakan SMK Batik Perbaik diantaranya yaitu laptop dan *Liquid Cristal Display* (LCD). Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hanya 15,87% dari 63 guru yang menggunakan fasilitas tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas tersebut guru tidak hanya ceramah ketika menyampaikan materi namun guru dapat menampilkan materi di bantu dengan *Liquid Cristal Display* (LCD) dan software seperti powerpoint. Hal tersebut bisa menjadi variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan ceramah guru.

Untuk memecahkan masalah tersebut, perlu diubahnya cara belajar siswa yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran aktif. Salah

satu metode pembelajaran aktif adalah metode *Course Review Horay* di bantu dengan media *Prezi*.

Metode *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok kelompok kecil. Strategi pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan suatu pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel yel lainnya. Melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Penerapan metode *Course Review Horay* perlu didukung oleh media pembelajaran untuk membantu membangkitkan minat dan motivasi siswa yang selanjutnya siswa akan melakukan aktivitas belajar. Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran dapat diterima lebih cepat oleh siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar (Musfiqon, 2012: 26).

Media pembelajaran yang digunakan yaitu *Prezi*. *Prezi* merupakan sebuah perangkat lunak untuk membuat presentasi berbasis internet. Namun dalam hal ini, peneliti menggunakan versi dekstop yang tidak membutuhkan

koneksi internet. *Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier atau presentasi berbentuk peta pikiran sebagai contoh dari presentasi non linier (Wikipedia, *Prezi*, diambil dari <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Prezi>, Rabu, 2 April 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul berkaitan dengan Aktivitas Belajar Siswa, yaitu:

1. Suasana proses pembelajaran yang cenderung membosankan.
2. Pembelajaran akuntansi di kelas masih monoton.
3. Kurangnya variasi metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Penggunaan media pembelajaran jarang digunakan ketika proses pembelajaran.
5. Kurangnya aktivitas dan partisipasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang dibuktikan dengan rata-rata aktivitas belajar siswa hanya 55,65%.

6. Model *Cooperative Learning* belum banyak digunakan guru dalam proses pembelajaran.
7. Penggunaan metode *Course Review Horay* yang belum diterapkan sebagai alternatif metode pengajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini terfokus pada masalah yang dikaji, dan diharapkan dapat tercapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan proses pembelajaran akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* dipilih untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran karena teknik ini mempunyai konsep yang cocok untuk menghidupkan suasana kelas dan aktivitas siswa, maka penelitian ini berfokus pada Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo?
2. Apakah Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Penerapan Metode *Course Review Horay* berbantu Media *Prezi* pada Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo dalam meningkatkan aktivitas belajar akuntansi.
2. Untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui Penerapan Metode *Course Review Horay* berbantu Media *Prezi* pada Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Penerapan Model Kooperatif Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian lain terkait dengan Penerapan Model Kooperatif Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

Sebagai masukan dalam penggunaan Model Kooperatif Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar.

- b. Bagi Siswa

Memberikan suasana belajar baru dengan strategi pembelajaran yang berbeda dari konvensional dan membantu meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.

- c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai strategi-strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Aktivitas Belajar Siswa

a. Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011: 124).

Goog dan Brophy dalam Ngalim Purwanto (2010: 85) mengemukakan arti belajar dengan kata yang singkat, yaitu *Learning is the development of new associations as a result of experience*. Bukan tingkah laku yang nampak, tetapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru. Hubungan-hubungan baru itu dapat berupa: antara perangsang perangsang, antara reaksi-reaksi, atau antara perangsang dan reaksi. Sumadi Suryabrata (2007: 232) mengemukakan hal-hal pokok dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Bahwa belajar itu membawa perubahan (aktual maupun potensial).
- 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru.
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan, keadaan gila, mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar (Muhibbin Syah, 2008: 92). Slameto (2010: 2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang/individu untuk memperoleh suatu kemampuan-kemampuan dan perubahan tingkah laku yang menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

b. Aktivitas Belajar

Sardiman (2011: 96) mengemukakan bahwa tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, maka aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dalam pembelajaran menuntut siswa untuk berbuat aktif. Aktivitas belajar siswa sangat diperlukan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 172-173), para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas, beberapa di antaranya ialah :

1. Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah :

a) Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b) Kegiatan-kegiatan lisan (oral)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

d) Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

e) Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola.

f) Kegiatan-kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

g) Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

h) Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. Kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

2. Getrude M. Whipple membagi kegiatan-kegiatan murid sebagai berikut.

a) Bekerja dengan alat-alat visual

- 1) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya.
- 2) Mempelajari gambar-gambar, stereograph slide film, khusus mendengarkan penjelasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
- 3) Mengurangi pameran
- 4) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
- 5) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
- 6) Menyusun pameran, menulis tabel.
- 7) Mengatur file material untuk digunakan kelak.

b) Ekskursi dan trip

- 1) Mengunjungi museum, akuarium dan kebun binatang.

- 2) Mengundang lembaga-lembaga/jawatan-jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan-bahan.
- 3) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar, dan proses penyiaran televisi.

c) Mempelajari masalah-masalah

- 1) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
- 2) Mempelajari ensiklopedia dan referensi.
- 3) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah.
- 4) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan.
- 5) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Guidance yang telah disiarkan oleh guru.
- 6) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
- 7) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi.
- 8) Melakukan eksperimen, misalnya membuat sabun.
- 9) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
- 10) Mengorganisir bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.

- 11) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.
 - 12) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.
 - 13) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.
 - 14) Mempersiapkan bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi lebih lanjut.
- d) Mengapresiasi literatur
- 1) Membaca cerita-cerita yang menarik.
 - 2) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.
- e) Ilustrasi dan konstruksi
- 1) Membuat chart dan diagram
 - 2) Membuat blue print.
 - 3) Menggambarkan dan membuat peta, relief map, pictorial map.
 - 4) Membuat poster
 - 5) Membuat ilustrasi, peta dan diagram untuk sebuah buku.
 - 6) Menyusun rencana permainan.
 - 7) Menyiapkan suatu frieze.
 - 8) Membuat artikel untuk pameran.
- f) Bekerja menyajikan informasi
- 1) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
 - 2) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku
 - 3) Menyusun *buleting board* secara *up to date*
 - 4) Merencanakan dan melaksanakan suatu program assembly.

Menulis dan menyajikan dramatisasi

g) Cek dan tes

- 1) Mengajukan informasi dan *standardized test*
- 2) Menyiapkan tes-tes untuk murid lain.
- 3) Menyusun grafik perkembangan.

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Aktivitas dalam Proses Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2011: 143-146), faktor – faktor yang mempengaruhi aktivitas dalam pembelajaran adalah :

1) Guru

Guru merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar apabila dipandang dari segi guru antara lain :

a) Kemampuan Guru

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan baik, dapat membantu guru mengorganisasi pembelajaran dengan baik. Guru harus mempunyai keterampilan pembelajaran yang baik. Guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar, seperti keterampilan bertanya, keterampilan memberikan stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dan sebagainya. Selain itu guru juga dituntut untuk mengembangkan model pembelajaran seperti model inkuiri,

discovery, dan sebagainya yang dapat meningkatkan aktivitas siswa.

b) Sikap Profesional Guru

Guru yang mempunyai sikap profesional maka motivasinya dalam melaksanakan tugasnya cukup tinggi. Guru yang profesional akan selalu meningkatkan kinerjanya dengan menambah wawasan secara luas dan tidak akan merasa puas dengan hasil yang telah dicapainya.

c) Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru

Guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi, dapat memungkinkan guru memiliki pandangan dan pengetahuan mengenai pemahaman tentang psikologi anak, unsur lingkungan dan gaya belajar siswa, serta pemahaman tentang berbagai model dan metode pembelajaran. Selain latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar guru yang telah lama dapat memungkinkan guru lebih mengenal hal-hal dalam proses pembelajaran.

2) Sarana Belajar

Selain guru, sarana belajar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sarana belajar terdiri dari ketersediaan ruang kelas yang nyaman digunakan dalam beraktivitas siswa, media dan sumber belajar yang memadai, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung warga sekolah. Ruang kelas yang nyaman merupakan ruang kelas yang

tidak terlalu sempit, ventilasi yang memadai, ruang yang ditata dengan rapi serta ditambahkan gambar-gambar yang dapat menarik siswa. Sekolah diharuskan untuk menyediakan media belajar maupun sumber belajar yang dapat menunjang kebutuhan siswa. Adanya media maupun sumber belajar dapat membantu siswa dalam mencari informasi dan mempermudah siswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang mendukung berupa keadaan dan jumlah guru yang memadai serta terciptanya kehormatan dalam lingkungan sekolah.

Menurut Nawawi Elfatrau (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- c) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari).
- e) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- f) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- h) Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.

- i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

2. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2011: 242) mendefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa atau suku yang berbeda (heterogen). Menurut Eggen dan Kauchak (dalam Trianto, 2010: 58) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu menurut Anita Lie (2011: 12) pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan kepada siswa untuk bekerja bersama-sama didalam kelompok-kelompok kecil yang menuntut aktivitas siswa untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Model *Cooperative Learning* pada prinsipnya memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa untuk berprestasi dan saling bekerja sama.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Nur Asma (2006: 12-14) mengemukakan pengembangan pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1) Pencapaian Hasil Belajar

Meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan pada siswa yang bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik, baik kelompok bawah maupun kelompok atas. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah. Dalam proses tutorial ini, siswa kelompok atas akan meningkat kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor kepada teman sebaya yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu.

2) Penerimaan terhadap Perbedaan Individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif serta belajar untuk menghargai satu sama lain.

3) Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki di dalam masyarakat, banyak kerja orang dewasa dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dalam masyarakat, meskipun beragam budayanya. Selain unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, model ini sangat berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama.

c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Nur Asma (2006: 14-15) mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut, yaitu:

1) Belajar Siswa Aktif (*Student Active Learning*)

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa, aktivitas belajar lebih dominan dilakukan siswa, pengetahuan yang dibangun dan ditemukan adalah dengan belajar bersama-sama dengan anggota kelompok sampai masing-masing siswa memahami materi pembelajaran dan mengakhiri dengan membuat laporan kelompok dan individual.

2) Belajar kerjasama (*Cooperative Learning*)

Seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kelompok untuk melakukan diskusi, memecahkan masalah dan mengujinya secara bersama-sama,

sehingga terbentuk pengetahuan baru dari hasil kerja sama mereka. Diyakini pengetahuan yang diperoleh melalui penemuan-penemuan dari hasil kerja sama ini akan lebih bernilai permanen dalam pemahaman masing-masing siswa.

3) Pembelajaran Partisipatorik

Pembelajaran kooperatif juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik, sebab melalui model pembelajaran ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu (*learning by doing*) secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran.

4) *Reactive Teaching*

Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif ini, guru menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai Motivasi belajar yang tinggi. Motivasi siswa dapat dibangkitkan jika guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswanya akan manfaat pelajaran ini untuk masa depan mereka.

5) Pembelajaran yang Menyenangkan

Model pembelajaran kooperatif menganut prinsip pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran harus berjalan dengan suasana menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan bagi siswa atau suasana belajar yang tertekan. Suasana belajar yang menyenangkan harus dimulai dari sikap dan perilaku guru di luar maupun di dalam

kelas. Guru harus memiliki sikap yang ramah dengan tutur bahasa yang menyayangi siswa-siswanya.

d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2011: 248-249) prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:

1) Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim).

2) Belajar dalam Kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokan dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) bersifat heterogen, artinya kelompok dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya, baik perbedaan gender, latar belakang agama, sosial-ekonomi, dan etnik, serta perbedaan kemampuan akademik.

3) Penilaian

Penilaian dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan baik secara individual

maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua.

4) Pengakuan Tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka. (Wina Sanjaya, 2009: 246-247).

e. Metode Pembelajaran Kooperatif

Slavin dalam M. Huda (2012: 114) membagi beberapa metode kooperatif yang banyak diteliti dan sering digunakan. Metode-metode tersebut yaitu :

1) Metode-metode *Student Teams Learning*

Metode-metode *Student Teams Learning* didasarkan pada prinsip bahwa siswa harus belajar bersama dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman satu kelompoknya. Selain prinsip tersebut, metode ini juga menekankan pentingnya tujuan dan kesuksesan kelompok yang dapat dicapai hanya jika semua anggota kelompok benar-benar mempelajari materi yang ditugaskan.

Ada tiga konsep yang mendasari metode-metode *Student Teams Learning*: penghargaan kelompok (*team reward*), tanggung jawab individu (*individual accountability*), dan kesempatan yang sama untuk sukses (*equal opportunities for success*). Metode-metode *Student Teams Learning* ini meliputi metode *Student Team-Achievement Divisions* (STAD), *Teams-Games-Tournaments* (TGT), dan *Jigsaw II* (JIG II).

2) Metode-metode *Supported Cooperative Learning*

Selain metode-metode *Student Team Learning* yang dikembangkan di John Hopkins University, ada pula metode-metode pendukung lain (*Supported Cooperative Learning Methods*) yang digagas oleh beberapa peneliti. Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran inkooperatif tersebut.

- a) *Learning Together (LT) – Circle of Learning (CL)*
- b) *Jigsaw (JIG)*
- c) *Jigsaw III (JIG III)*
- d) *Cooperative Learning Structure (CLS)*
- e) *Group Investigation (GI)*
- f) *Complex Instruction (CI)*
- g) *Team Accelerated Instruction (TAI)*
- h) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*
- i) *Structured Dyadic Methods (SDM)*

3) Metode-metode Informal

Tidak sedikit guru menerapkan aktivitas-aktivitas kooperatif dalam metode pengajaran tradisionalnya. Ada banyak aktivitas pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dari metode-metode tersebut. Aktivitas-aktivitas tersebut lebih dikenal dengan metode-metode informal (*informal methods*). Berikut ini beberapa metode informal pembelajaran kooperatif yang paling banyak digunakan.

- a) *Spontaneous Group Discussion* (SGD)
- b) *Numbered Head Together* (NHT)
- c) *Team Product* (TP)
- d) *Cooperative Review* (CR)
- e) *Think-Pair-Share* (TPS)
- f) *Discussion Group* (DG) – *Group Project* (GP)

f. Teknik-teknik Pembelajaran Kooperatif

M. Huda (2012: 134) mengemukakan bahwa setiap metode selalu memiliki teknik, namun dalam pembelajaran kooperatif, teknik-tekniknya justru berdiri sendiri. Ada 14 teknik yang sering diterapkan di ruang kelas dan lebih praktis daripada metode-metode pembelajaran kooperatif. Keempat belas teknik tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Mencari pasangan (*make a match*)
- 2) Bertukar pasangan
- 3) Berpikir-berpasangan-berbagi (*Think-Pair-Share*)
- 4) Berkirim salam dan soal

- 5) Kepala bernomor (*Numbered Heads Together*)
 - 6) Kepala bernomor terstruktur (*Structured Numbered Heads*)
 - 7) Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)
 - 8) Keliling kelompok
 - 9) Kancing gemerincing
 - 10) Keliling kelas
 - 11) Lingkaran dalam-lingkaran luar (*inside-outside circle*)
 - 12) Tari bambu
 - 13) Jigsaw
 - 14) Bercerita berpasangan (*Paired Story Telling*)
- g. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif
- 1) Kelebihan

Keuntungan yang paling besar dari penerapan pembelajaran kooperatif terlihat ketika siswa menerapkannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Keuntungan pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen, dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya dan siswa yang berprestasi dalam pembelajaran kooperatif ternyata lebih mementingkan orang lain, tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam (Davidson dalam Nur Asma, 2006: 26).

Pernyataan lain mengenai kelebihan atau keunggulan pembelajaran kooperatif diungkapkan oleh Wina Sanjaya (2011: 249-250) sebagai berikut:

- a) Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- b) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dapat mengembangkan kemampuan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- c) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- d) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan me-manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

- f) Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- g) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).
- h) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

2) Kekurangan

Slavin dalam Nur Asma (2006: 27) menyatakan bahwa kekurangan dari pembelajaran kooperatif adalah kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang dan siswa yang memiliki prestasi tinggi akan mengarah kepada kekecewaan, hal ini disebabkan oleh peran anggota kelompok yang pandai lebih dominan.

Wina Sanjaya (2011: 250-251) menyatakan kekurangan atau keterbatasan pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- a) Siswa yang dianggap memiliki kelebihan akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya,

keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.

- b) Ciri utama dari strategi pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa *per teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
- c) Penilaian yang diberikan dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
- d) Keberhasilan Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-kali penerapan startegi ini.
- e) Untuk membangun kerja sama dan kepercayaan diri siswa bukan merupakan pekerjaan yang mudah.

3. Metode *Course Review Horay*

Menurut Jurnal Kependidikan Dasar Volume 1 No. 2 Februari 2011, pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa

menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa (kelompok) yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik.

Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka berteriak “hore” atau yel-yel lainnya yang disukai. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih

banyak berpusat pada siswa. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh guru sebagai berikut (Agus Suprijono, 2010: 129).

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dengan lebih terperinci. Inti dalam penyampaian kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*.

- b. Guru menyajikan materi pelajaran

Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan topik pelajaran yang sedang diajarkan. Dalam menjelaskan materi pelajaran lebih jelas dan lebih terperinci.

- c. Melakukan Tanya jawab dengan untuk pematapan.

Setelah guru menyajikan materi pelajaran, maka guru melakukan tahap pematapan kepada siswa. Tahap pematapan ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab, baik tanya jawab antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa, demikian juga sebaliknya. Misalnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memecahkan pertanyaan dari siswa.

- d. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.

Kelompok kecil ini bersifat heterogen yang beranggotakan 4-5 orang. Lalu memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan dan membacakan hasil diskusi.

- e. Guru membagikan lembar jawaban *Course Review Horay*. Kelompok atau grup dapat mengisi tabel (kotak) dengan nomor/angka sesuai selera masing-masing, dimana dari 1 s/d 9 atau tergantung jumlah soal yang ada.
- f. Guru mengambil nomor soal secara acak dan membacakan soal tersebut, lalu diinstruksikan untuk didiskusikan siswa. Untuk menjawab pertanyaan guru, siswa langsung mendiskusikan bersama kelompoknya. Setelah berdiskusi, jawaban dari pertanyaan guru harus dituliskan pada kotak sesuai dengan nomor yang telah ada.
- g. Guru akan meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya. Tiap anggota kelompok bergilir untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- h. Apabila jawabannya benar diisi dengan tanda betul (\checkmark) sedangkan bila salah dengan tanda silang (X).
- i. Guru membacakan pertanyaan sampai semua tabel (kotak) terisi dengan jawaban.
- j. Kelompok yang sudah mendapatkan tanda betul (\checkmark) yang membentuk garis secara vertical, horizontal atau diagonal meneriakkan hore atau yel-yel lainnya.
- k. Nilai kelompok dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh.
- l. Penutup dari model ini adalah penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi. Setelah dilakukan penghitungan jawaban yang benar, maka dapat dilakukan penyimpulan. Penyimpulan dapat dilakukan oleh kelompok

yang memiliki nilai paling tinggi atau dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Model pembelajaran *Course Review Horay* juga memiliki kelemahan yaitu (1) Siswa aktif dan pasif mendapatkan nilai yang disamakan, sehingga tidak dapat diketahui tingkat pemahaman materi dari masing-masing siswa, (2) Adanya peluang untuk curang. Keadaan ini disebabkan karena tanda benar terhadap soal, ditandai sendiri dikotak jawaban siswa, (3) Dapat mengakibatkan suasana kelas yang cenderung tidak kondusif. Keadaan ini disebabkan karena suara siswa yang terlalu kuat dan bermain-main dalam mengucapkan yel-yel horay. Adapun Cara untuk mengatasi kelemahan (kekurangan) dari model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* yaitu (1) Di awal pertemuan, guru perlu menyampaikan dengan tegas, mengenai tata aturan dalam mengucapkan yel-yel horay, yaitu tidak boleh sampai menimbulkan suasana yang tidak kondusif, apabila siswa melanggar, maka akan diberikan pengurangan terhadap skor/ nilai yang telah diperoleh kelompoknya, (2) Di akhir pembelajaran, Guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman materi dari masing-masing siswa, (3) Di akhir pembelajaran, maka guru perlu melakukan pemeriksaan kembali terhadap jawaban kelompok dari masing-masing kotak jawaban kelompok yang telah disediakan dan apabila terdapat kecurangan, maka perlu diberikan sanksi berupa pengurangan skor terhadap nilai yang telah diperoleh, sehingga siswa tidak akan berani untuk mengulangi perbuatannya.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

Menurut Wina Sanjaya (2006: 163), secara umum media merupakan kata jamak dari “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

Menurut Dina Indriana (2011: 15) media pengajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi presentasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat (Cecep Kusnandi dkk, 2011: 18)

b. Fungsi dan Manfaat Media

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhar Arsyad, 2011: 15).

Menurut Arief S. Sadiman (2009 : 17) kegunaan media antara lain sebagai berikut :

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
- d) Memberikan perangsang, pengalaman serta persepsi yang sama atas suatu materi kepada para siswa yang memiliki keragaman individu.

Levie dan Lentz dalam Cecep Kustandi dkk (2011: 19-20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, diantaranya yaitu :

1) Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran, siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

2) Fungsi afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Fungsi Kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dina Indiarti (2011: 47) mengemukakan bahwa media berfungsi mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar (*learning eksperience*) tergantung pada interaksi siswa dengan media. Media yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar

akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehingga anak didik bisa mempertinggi hasil belajar.

Selain itu Dina Indiarti (2011: 48-49) juga mengemukakan manfaat media pengajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuat konkret berbagai konsep yang abstrak.

Konsep-konsep yang dirasa masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada siswa bisa dikonkretkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pengajaran.

- b) Menghadirkan berbagai objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar melalui media pengajaran yang menjadi sampel dari objek tersebut.

- c) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil ke dalam ruang pembelajaran pada waktu kelas membahas tentang objek yang besar atau yang terlalu kecil tersebut.

- d) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan media teknik gerakan film, bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan detail kronologi ledakan. Demikian juga, gerakan yang terlalu lambat sehingga bisa dipercepat untuk media pengajaran, seperti pertumbuhan benih, proses mekarnya bunga dan lain sebagainya.

Cecep Kusniadi dkk (2011: 23) juga mengemukakan manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya, misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

c. *Media Prezi*

Media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Peranan media dalam proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran

atau saran fisik untuk menyampaikan isi/materi pelajaran (Abipraya, 2005: 101).

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran. Menurut Armstrong (2004: 105) manfaat media pembelajaran tercapai apabila memenuhi asas-asas penggunaan sebagai berikut, (1) Sesuai dengan tujuan yaitu memudahkan peserta didik menguasai materi pelajaran. (2) Sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik sesuai perkembangan psikologis peserta didik. (3) Secara psikologis, perkembangan intelektual, sosial dan mental peserta didik harus diperhatikan agar media pembelajaran yang digunakan menarik dan menantang. (4) Sesuai antara materi yang dipelajari. Media haruslah mudah digunakan dan menjadikan peserta didik mudah memahami materi pelajaran. (5) Media pembelajaran harus dapat menjamin bahwa peserta didik aman yaitu terhindar dari bahaya dan kecelakaan. (6) Media pembelajaran harus dapat melibatkan peserta didik untuk tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar. (7) Media pembelajaran yang murah memberikan rasa nyaman pada peserta didik karena tidak takut medianyaa rusak. (8) Merangsang peserta didik untuk berpikir.

Kehadiran media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran merupakan tantangan terbesar tersendiri bagi dunia pembelajaran, khususnya teknologi pembelajaran. Berbagai perangkat komputer beserta koneksinya dapat menghantarkan peserta didik belajar

secara cepat dan akurat apabila dimanfaatkan secara benar dan tepat. Salah satu media pembelajaran baru yang akhir-akhir ini semakin membantu peran guru adalah teknologi multimedia yang tersedia melalui perangkat komputer (Daryanto, 2010: 60).

Prezi merupakan sebuah perangkat lunak untuk membuat presentasi berbasis internet. Namun dalam hal ini, peneliti menggunakan versi dekstop yang tidak membutuhkan koneksi internet. *Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier atau presentasi berbentuk peta pikiran sebagai contoh dari presentasi non linier (Wikipedia, *Prezi*, diambil dari <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Prezi>, Rabu, 2 April 2014).

Menurut Saputra (2011: 14) *The Zooming Presentation Prezi Zoom In* dan *Zoom Out* dengan tampilan map books dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan slide dengan slide lainnya dengan mudah, dinamis dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

Sedangkan menurut Daryanto (2010: 52) multimedia pembelajaran *Prezi* dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk

menyampaikan pesan serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar mengajar terjadi, bertujuan dan terkendali. Lebih jauh, Roblyer dalam Sutrisno (2011: 60) menyatakan bahwa persoalan penting yang sangat mendasar adalah multimedia *Prezi* dapat membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi dan memberi peluang pada perubahan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Menurut Daryanto (2010: 53) terdapat beberapa alasan bahwa multimedia *Prezi* perlu diintegrasikan dalam pembelajaran (1) dengan hadirnya multimedia *Prezi* terjadi pergeseran paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi belajar yang terpusat pada peserta didik. Dalam hal ini guru dapat dimaknai sebagai fasilitator dan katalisator dalam pembelajaran, (2) model pembelajaran terintegrasi dengan multimedia *Prezi* merupakan model pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hal ini diakibatkan pola interaksi yang digunakan berubah. Semula guru yang mengajarkan bahkan sebagai narasumber tunggal berubah ke pola kolaborasi yang menuju peserta didik belajar dengan aktif.

Tarr dalam Embi (2011: 132) berpendapat bahwa multimedia *Prezi* mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar video, data dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan *Prezi* tidak perlu banyak slide cukup 1

slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan

Dengan adanya media *Prezi*, proses pembelajaran akan lebih menarik. Dalam penelitian ini media *Prezi* akan dipadukan dengan metode *Course Review Horay*, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan dan siswa akan lebih memperhatikan proses pembelajaran.

5. Kurikulum yang Digunakan di SMK Batik Perbaik Purworejo

Sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang masuk dalam percobaan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Dalam silabus kurikulum akuntansi 2013 yang terdapat di SMK Batik Perbaik Purworejo adalah terdapat 204 jam sekolah yang diberikan kepada guru untuk menyampaikan seluruh materi Akuntansi pada semester 1 dan 126 jam pada semester 2. Dalam 1 minggu pelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi 2 memiliki 12 jam pelajaran. Pada kurikulum sebelumnya hanya disediakan 8 jam setiap minggu. Kurikulum 2013 ini mengurangi jam mata pelajaran muatan lokal dan juga pelajaran bahasa Inggris.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang di lakukan oleh Yanna Faslikhah (2012) berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas VIII F SMP Negeri 1 Pengasih Kulon Progo”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode

pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII F SMP Negeri 1 Pengasih. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil observasi motivasi belajar pada seir siklus I yaitu 37,50%. Siklus II mengalami peningkatan 25,00% menjadi 62,50%. Siklus III mengalami peningkatan 25,00% menjadi 87,50%. Peningkatan motivasi belajar juga dibuktikan dengan peningkatan persentase rata – rata angket motivasi belajar pada setiap siklus. Persentase rata-rata angket motivasi belajar siklus I yaitu 68,78%. Siklus II mengalami peningkatan 5,65% menjadi 74,40%. Siklus III mengalami peningkatan 9,43% menjadi 83,83%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Kusumaningrum (2011) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Siswa Kelas VIII B SMP 14 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 28% dari 40% menjadi 68%. Keaktifan belajar pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 30% dari 50% menjadi 80%. Keaktifan belajar pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 35% dari 56% mejadi 91%. Peningkatan rata-rata prestasi siswa pada siklus I adalah 0,9%. Peningkatan rata-rata prestasi siswa pada siklus II adalah 1,49%. Peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus III adalah 2,8%. Berdasarkan pada hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* dapat

meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII B SMP 14 Yogyakarta.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ismuarso Teguh Aribowo (2012) berjudul “Keefektifan Penggunaan Multimedia *Prezi* Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (sebesar 4,109) lebih besar daripada t_{table} (sebesar 2,021), pada taraf signifikasi (α) = 0,5 dan db sebesar 45. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelompok yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hasil post-test kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 77,9130 sedangkan kelompok kontrol sebesar 73,9773 dan bobot keefektifan 5,5%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat menerapkan multimedia *Prezi* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, karena pembelajaran dengan menggunakan multimedia *Prezi* lebih efektif daripada pembelajaran dengan media konvensional.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup di masa depan.

Untuk memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu melalui pembelajaran, dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal diperlukan berbagai faktor yang mendukung. Diantaranya kurikulum, metode belajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar disekolah.

Penggunaan model konvensional seperti metode ceramah dalam proses belajar mengajar tidak selalu jelek, jika penggunaan model ini dipersiapkan dengan baik dan didukung dengan alat dan media yang baik pula tidak menutup kemungkinan mendapatkan hasil belajar yang baik dengan kemajuan dan semakin perkembangannya dunia pendidikan, muncul banyak model-model pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar untuk memperoleh hasil belajar dengan baik.

Model belajar konvensional yaitu metode pembelajaran dengan ceramah, Tanya jawab, dan latihan soal. Metode ini cenderung menjadikan suasana belajar kaku, monoton, dan kurang mengairahkan, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar. Untuk membandingkan semangat siswa dalam belajar adalah dengan penggunaan metode belajar yang tepat. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Model pembelajaran tipe *Course Review*

Horay akan membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar melalui pembelajaran *Course Review Horay* sehingga aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar.

Dalam penerapan metode *Course Review Horay*, peneliti akan menggunakan media pembelajaran yaitu media *Prezi*. Penggunaan media *Prezi* dalam metode ini bertujuan untuk mendukung penerapan metode *Course Review Horay*. Selain itu dengan menggunakan media ini, siswa diharapkan lebih memahami materi dan membuat suasana pembelajaran lebih menarik.

D. Hipotesis Tindakan dan Petanyaan Penelitian

Terkait dengan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, rumusan pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi

Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Bagaimanakah pengamatan Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Bagaimanakah refleksi Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?

Dari pembahasan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo yang beralamat di Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 14 Purworejo. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap yaitu pada bulan Mei 2014.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, dkk, 2011: 3).

Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses orang lain (Sukardi, 2005: 210). Menurut Zainal Aqib (2006: 12) ada tiga pengertian yang dapat diterangkan, yaitu : (1) penelitian, kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metode tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti; (2) tindakan, sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan; (3) kelas, sekelompok siswa yang dalam

waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar, kelompok orang yang sedang belajar dapat kerja di lab, lapangan olah raga, workshop dan lain – lain.

Suharsimi Arikunto (2011: 33) mengemukakan bahwa penelitian tindakan bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang telah lama dialami oleh peneliti. Penelitian tindakan selalu berupaya mengambil cara baru yang berbeda dari yang lama, dengan harapan jika cara yang dilakukannya baik, hasilnya akan baik pula.

Wina Sanjaya (2012: 44) menyatakan “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

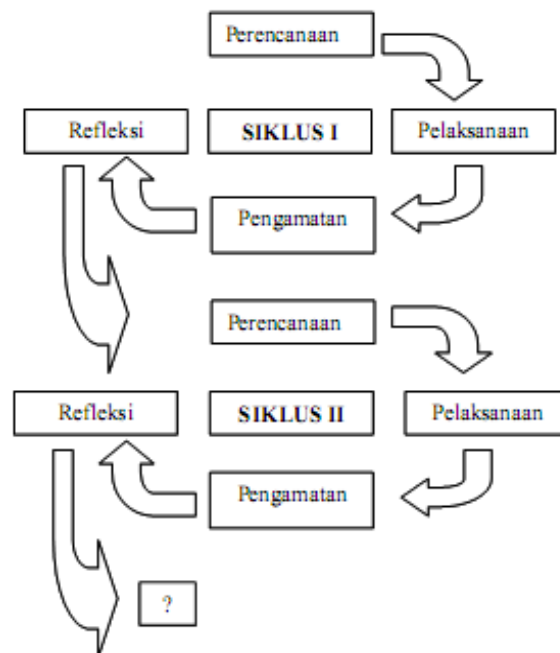
Berdasarkan pengertian di atas, Wina Sanjaya (2012: 33-34) mengemukakan penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Tujuan utama PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar;
2. Masalah yang dikaji dalam PTK adalah masalah yang bersifat praktis;
3. Fokus utama penelitian adalah proses pembelajaran;
4. Tanggung jawab pelaksanaan dan hasil PTK ada pada guru sebagai praktisi;

5. PTK dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran yang sedang berjalan.

Dari pengertian dan karakteristik penelitian tindakan kelas tersebut maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan sebagai pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata, kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan yang telah dilakukan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat dinyatakan sebagai kegiatan refleksi terhadap permasalahan kemudian mencari alternatif pemecahan masalah dengan melakukan tindakan nyata yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Desain tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & Taggart (Suharsimi Arikunto 2011: 16). Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian menggunakan subjek penelitian siswa kelas X SMK Batik Perbaik Purworejo. Peneliti melakukan penelitian pada salah satu kelas X Akuntansi yaitu kelas X AK 2 yang terdiri dari 30 siswa. Peneliti memilih kelas tersebut karena aktivitas siswa baru mencapai 52,86% dari jumlah siswa sehingga hasil belajarnya masih kurang maksimal. Objek penelitian adalah pembelajaran Akuntansi melalui Penerapan Model Kooperatif Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo.

D. Definisi Operasional

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa dapat bersifat fisik atau dapat dilihat dan aktivitas yang bersifat mental. Untuk mencapai keefektifan belajar, setiap siswa harus melaksanakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011: 101), aktivitas dalam belajar diklasifikasikan menjadi delapan golongan yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities* dan *emotional activities*. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi meliputi

perubahan yang bersifat aktif dan positif, bersifat kontinu dan fungsional serta terjadi perubahan yang disadari oleh seseorang yang telah belajar. Dengan demikian, aktivitas dalam belajar tidak hanya aktivitas yang bersifat fisik saja, tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan yang bersifat mental.

Peneliti menggunakan indikator – indikator aktivitas belajar siswa untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas. Indikator-indikator tersebut menurut M. Dalyono (2009: 218):

a. Aktivitas Visual

- 1) Peserta didik aktif membaca materi pelajaran.
- 2) Peserta didik memperhatikan penjelasan materi oleh guru.

b. Aktivitas Lisan

- 1) Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik).
- 3) Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran

c. Aktivitas Menulis

- 1) Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 2) Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan.
- 3) Peserta didik merangkum materi pelajaran.

2. Model Kooperatif Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi*

Model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dibantu media *Prezi* dalam penerapannya. Dalam penerapan model ini suasana kelas akan menjadi meriah, menyenangkan dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Menurut Rusman (2011: 209) Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan ketrampilan sosial. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil secara acak. Dan siswa akan bekerjasama dengan kelompoknya dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan sehingga para siswa merasa lebih tertarik. Dalam penyampaian materi, media *Prezi* akan membantu siswa lebih memahami materi dan dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* ini, akan membuat siswa lebih tertarik terhadap pelajaran. Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan secara benar maka siswa tersebut diwajibkan

meneriakan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Partisipatif

Menurut Sukardi (2006: 71-72) observasi partisipatif adalah observer terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan untuk mengetahui secara langsung bagaimana hasil dari penerapan Model *Course Review Horay* berbantu Media *Prezi* dalam peningkatan aktivitas belajar siswa

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 220). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* metode *Course Review Horay*. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung hasil pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay* terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan metode observasi, peneliti dapat memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh terhadap responden yang diteliti (Sukardi, 2006: 50).

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 199). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data Aktivitas Belajar Akuntansi. Data Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh dari angket akan menguatkan data yang diperoleh dari hasil observasi.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Dalam melaksanakan observasi peneliti menggunakan alat bantu yang disebut dengan lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar yang berisi indikator-indikator Aktivitas Belajar Siswa dan digunakan dalam pengamatan di kelas. Dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi hanya berupa garis – garis besar atau butir – butir pokok kegiatan yang akan diobservasi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 221). Adapun komponen yang diamati seperti tabel berikut ini :

Tabel 1. Pedoman Observasi Peserta Didik Aktif

No.	Aspek Aktivitas	Uraian Indikator
1.	Aktivitas Visual	Peserta didik aktif membaca materi pelajaran.
2.		Peserta didik memperhatikan penjelasan materi.
3.	Aktivitas Lisan	Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.
4.		Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik).
5.		Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
6.		Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran
7.	Aktivitas Menulis	Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.
8.		Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan.
9.		Peserta didik merangkum materi pelajaran.

Tabel 2. Pedoman Pemberian Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktif	1
Tidak Aktif	0

2. Angket

Angket dibuat dengan pernyataan tertutup agar siswa lebih cepat dalam menjawab dan memudahkan peneliti melakukan analisis data. Angket dibagikan setiap akhir siklus. Kisi-kisi angket untuk penilaian Aktivitas Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar Akuntansi

No.	Aspek Aktivitas	Uraian Indikator	Nomor Butir
1.	Aktivitas Visual	Membaca materi pelajaran	1 (+), 2 (-)
2.		Memperhatikan penjelasan guru	3 (+), 4 (-)
3.	Aktivitas Lisan	Mengeluarkan pendapat/bertanya	5 (+), 6 (+), 7 (-)
4.		Berdiskusi mengenai materi pelajaran	8 (+), 9 (-), 10 (+)
5.	Aktivitas Menulis	Mencatat penjelasan guru	11 (+), 12 (-), 13 (-)
6.		Mengerjakan latihan yang diberikan	14 (+), 15 (-)
7.		Merangkum materi pelajaran	16 (+), 17 (-)

Angket ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban tersebut adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Siswa memberikan jawaban dengan menuliskan tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang tersedia. Pedoman penskoran masing-masing alternatif jawaban (Sugiyono, 2010: 135):

Tabel 4. Pedoman Penskoran Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

G. Rencana Tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 16), terdapat empat tahapan yang lazim digunakan dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan melaksanakan tahapan-tahapan tersebut, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini dijelaskan keempat komponen penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Menurut Suharsimi (2011: 17), pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana pembelajaran. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. RPP disusun oleh peneliti dengan mengkonsultasikannya dengan guru dan dosen pembimbing. Selain RPP, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi dan angket.

2. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Suharsimi (2011: 18), tahap yang ke dua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi

rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pada tahap pelaksanaan ini, tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar siswa dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat. Sedangkan peneliti mengamati partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dilakukan sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh pengamat lain yang turut mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Masing-masing observer bertugas mengawasi setiap siswa dari beberapa kelompok.

4. Refleksi

Menurut Suharsimi (2011: 19), tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari

diskusi antar guru dengan peneliti akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan teknik analisis data lainnya, dengan cara menggabungkan, memilih dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2010: 338), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, diicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan dilakukannya reduksi data, maka akan diperoleh data yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phile chart, pictogram dan

sejenisnya (Sugiyono, 2010: 341). Data yang mencerminkan aktivitas belajar siswa akan dijelaskan disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian data yang dilakukan akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang telah dilakukannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari makna mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut :

- a. Analisis data kualitatif untuk mengukur data proses pembelajaran yang diterapkan.
- b. Data dari hasil observasi dianalisis serta dihitung untuk memperoleh data presentase aktivitas belajar akuntansi yang didapatkan dengan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{\text{skor hasil aktivitas siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009:144)

Data dari hasil observasi kemudian dikelompokkan mejadi lima kriteria aktivitas belajar siswa yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Zainal Aqib, dkk, 2011: 41). Pedoman kriteria aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Persentase	Kriteria Aktivitas Belajar Siswa
> 80%	Sangat Tinggi
60% - 80%	Tinggi
40% - 60%	Sedang
20% - 40%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

(Zainal Aqib, dkk, 2011: 41)

- c. Data dari hasil angket, skor setiap item dijumlah kemudian dimasukkan ke dalam rumus untuk menentukan item tersebut masuk dalam kategori sering, selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Rumus kriteria aktivitas berdasarkan tabel penilaian menurut Eko Putro Widyoko:

Tabel 6. Rumus Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Skor	Rumus	Nilai	Kategori
4	$X_i + 1,80S_{bi} < X$	A	Selalu
3	$X_i + 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 1,80S_{bi}$	B	Sering
2	$X_i - 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 0,60S_{bi}$	C	Cukup
1	$X \leq X_i - 1,80S_{bi}$	D	Kurang Layak

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri (E.Mulyasa, 2006:256). Dengan demikian indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung

dengan diterapkannya Metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* pada kelas X AK 2 dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat mempengaruhi suasana pembelajaran akuntansi di kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo dari yang kondusif menjadi lebih kondusif yang dibuktikan dengan sekurang-kurangnya aktivitas belajar siswa dapat mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMK Batik Perbaik Perbaik
- b. Nama Kepala Sekolah : Sujatmiko, S.Pd
- c. Alamat :
 - 1) Jalan/Nomor : Jalan K.H. A. Dahlan No. 14 Purworejo
 - 2) Desa/Kelurahan : Purworejo
 - 3) Kecamatan : Purworejo
 - 4) Kabupaten/Kodya : Purworejo
 - 5) Propinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 54111
 - 7) Telepon/Fax. : 0275-321407
 - 8) E-Mail SMK : -
- d. Status Sekolah : Kejuruan Swasta
- e. Nomor Statistik Sekolah : 344030606003
- f. NPSN : 20306178
- g. Tahun Berdiri : 1973

2. Kondisi Umum SMK Batik Perbaik Purworejo

- a. Pada umumnya kondisi fisik sekolah dari SMK Batik Perbaik Purworejo yaitu sekolah ini terletak di tengah kota dan berada dipinggir jalan, bersebelahan dengan Universitas Muhamadiyah

Purworejo. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Batik Perbaik Purworejo sudah cukup lengkap dan dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Batik Perbaik Purworejo seperti ruang kelas, ruang kantor, ruang pengolah data/ ruang server, tempat ibadah atau mushola, kamar mandi, perpustakaan, laboratorium, kantin, mading, koperasi sekolah, warnet sekolah, tempat berita/ koran, parkir, lapangan olahraga, UKS, pos satpam, meja, kursi, dan gudang. Pada saat ini SMK Batik Perbaik Purworejo sedang melakukan pembangunan tempat parkir bagi siswa. Hal yang berkaitan dengan pengadaan fasilitas sarana dan prasarana ini diusulkan oleh guru kepada wakil kepala sarana prasarana, untuk kemudian diteruskan ke yayasan. Pemeliharaan atau perawatan berkala untuk fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMK Batik Perbaik Purworejo dilakukan secara insidental oleh teknisi baik itu dari luar sekolah maupun teknisi dari dalam sekolah (guru). Akan tetapi dikhususkan, untuk pemeliharaan atau perbaikan fasilitas sarana dan prasarana yang masih dapat dijangkau untuk dilakukan, misalkan komputer, maka diserahkan kepada guru sebagai teknisinya. Sedangkan untuk pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin menetik manual, SMK Batik Perbaik Purworejo mendatangkan teknisi dari luar. Selain itu sekolah juga dilengkapi dengan fasilitas Wifi sebagai penunjang bagi siswa untuk mencari informasi terkait materi pelajaran.

- b. Kondisi non fisik SMK Batik Perbaik Purworejo yaitu penataan ruangan yang rapi bagi masing-masing kelas mendukung kegiatan pembelajaran, untuk kelas X seluruhnya berada di lantai 1 dan untuk kelas XI dan XII hampir seluruhnya berada di lantai 2. Lingkungan sekolah yang baik mendukung proses pembelajaran bagi siswa untuk beekembang dan menjadi siswa yang unggul dan berprestasi.
 - c. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar serta menyalurkan minat dan bakat siswa-siswi dalam kegiatan kurikulum dan ekstra kulikuler diantaranya adalah perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, lapangan, alat-alat drumband, tempat parkir, masjid, kantin, koperasi sekolah, ruang kelas, dan warnet sekolah.
3. Kondisi Kelas X AK 2

Kelas X AK 2 terletak dilantai 1 berada diantara kelas X AK 1 dan AK 3. Di dalam kelas ini terdapat sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar seperti 1 papan tulis, 20 meja, 39 kursi. Selain itu sarana yang terdapat dalam kelas lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden Indonesia, jam dinding, struktur organisasi kelas, dan jadwal pelajaran serta pengumuman yang ditempel di dinding kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pra-Tindakan

a. Observasi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengetahui keadaan kelas sebelum tindakan dan membahas permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran. Selain itu, diskusi ini dilakukan untuk mencari informasi guru mengenai waktu penelitian dan materi yang akan diberikan, memberikan informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian, baik metode maupun kelengkapannya.

Berdasarkan diskusi dan observasi kelas yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2014 dapat diketahui bahwa terdapat keberagaman siswa yang memiliki nilai yang tinggi dan siswa yang memiliki nilai rendah, hal ini menuntut guru untuk menyelaraskan pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi. Variasi teknik tanya jawab dan latihan yang digunakan dirasa belum mampu memfasilitasi siswa.

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Siswa yang berani bertanya hanya 2 sampai 4 siswa. Terdapat siswa yang memiliki nilai tinggi namun tidak aktif, siswa yang memiliki nilai rendah masih enggan menanyakan hal yang belum dipahaminya dan memilih untuk diam. Selain itu dapat dilihat bahwa cara mengajar

guru yaitu metode ceramah membuat aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga semakin menambah kejenuhan siswa. Variasi teknik latihan yang diberikan belum bisa menciptakan aktivitas belajar siswa yang edukatif, latihan-latihan terkadang menambah kebingungan terhadap materi karena konsep dasar belum kuat sehingga siswa enggan untuk menyelesaikan latihan sesuai dengan kemampuan sendiri. Kondisi kelas yang kurang kondusif karena sebagian siswa ramai sendiri, membuat siswa yang lain sulit untuk berkonsentrasi. Berikut adalah rincian aktivitas belajar siswa pada pembelajaran konvensional.

Tabel 7. Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Konvensional

No	Indikator	Persentase
1	Membaca materi pelajaran	57,14%
2	Memperhatikan penjelasan guru	46,42%
3	Mengeluarkan pendapat/bertanya	50,00%
4	Berdiskusi mengenai materi pelajaran	53,57%
5	Mencatat penjelasan guru	62,96%
6	Mengerjakan latihan yang diberikan	64,28%
7	Merangkum materi pelajaran	35,71%
Rata-Rata		52,86%

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran akuntansi, aktivitas siswa belum optimal dan kurangnya inovasi model pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* dalam pembelajaran akuntansi.

b. Perencanaan Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* dalam pembelajaran akuntansi. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti membuat perencanaan pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Informasi yang diperoleh dari hasil diskusi dan observasi kelas bahwa aktivitas belajar akuntansi kurang optimal, maka perlu dibuat rencana pembelajaran yang menarik dan berbeda dengan model konvensional yang diterapkan guru agar siswa lebih paham dengan materi yang dipelajari dan akhirnya mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar akuntansi.

Guru memberikan tanggapan positif terhadap penjelasan peneliti terkait metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Metode *Course Review Horay* dan media *Prezi* belum pernah diterapkan guru dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dengan diterapkannya metode ini aktivitas belajar akuntansi siswa dapat meningkat. Peneliti berdiskusi dengan guru kolaborator pengampu mata diklat Akuntansi di kelas X AK 2 terkait dengan materi yang akan dilaksanakan dengan penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*.

Berdasarkan komponen utama dalam metode *Course Review Horay*, perlu adanya pembentukan tim atau kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen dilihat dari kemampuan siswa berdasarkan nilai ulangan dan tugas yang telah dilakukan siswa beberapa kali.

Pada penelitian tindakan ini guru berperan sebagai pemberi materi dan fasilitator pada saat pembelajaran. Sedangkan peneliti berperan memberikan soal latihan beserta pembahasannya dan menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*.

c. Penyusunan Rancangan Tindakan

Dalam penelitian ini rencana tindakan dibuat sebagai upaya mengoptimalkan jalannya penelitian sehingga memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa dan menjadi pedoman pelaksanaan tindakan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode *Course Review Horay*. Rencana tindakan ini disesuaikan dengan komponen pada metode *Course Review Horay* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa. Adapun penyusunan rencana tindakan yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan penerapan metode *Course Review Horay* berbantu *Prezi*.
- 2) Membuat soal undian dan pembahasannya.
- 3) Membuat media *Prezi*.
- 4) Membuat tabel (kotak jawaban)

- 5) Menyusun lembar observasi untuk pengamatan aktivitas belajar akuntansi siswa disesuaikan dengan indikator yang akan diamati.
- 6) Menyusun lembar angket yang akan diisi setiap siswa disetiap akhir siklus.
- 7) Membagi siswa secara heterogen ke dalam 6 kelompok.
- 8) Membuat name tag untuk mempermudah pengamatan.

d. Hasil Penelitian Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

Tindakan siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah peneliti menentukan sub pokok bahasan yang akan diajarkan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Setelah itu, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, menyiapkan lembar observasi, lembar angket untuk siswa, menyiapkan soal latihan beserta pembahasannya, menyiapkan soal undian beserta pembahasannya, menyiapkan media *Prezi*, menyiapkan tabel (kotak jawaban), menyiapkan name tag, dan menyiapkan lembar kerja untuk siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal latihan, soal undian dan media *Prezi*, peneliti konsultasikan dengan guru kolabolator sebelum peneliti melakukan tindakan kelas.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1, pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Guru dan peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

a) Pertemuan Pertama (Kamis, 8 Mei 2014)

Pelaksanaan tindakan pertama berlangsung selama 90 menit (2 jam pelajaran) pada pukul 08.30 – 10.00. Pembelajaran diawali dengan kegiatan awal yakni guru membuka pelajaran, memberikan salam, mempresensi siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Pada kesempatan tersebut siswa yang hadir berjumlah 27 siswa dari 30 siswa seluruhnya. Tiga siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit dan tanpa keterangan. Guru memperkenalkan peneliti beserta rekannya dan menjelaskan maksud kedatangannya di kelas. Langkah selanjutnya sebelum guru menerangkan materi, siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Pembagian tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan aktivitas belajar siswa dilakukan oleh tiga observer. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan tingkat subjektivitas dalam mengambil data aktivitas belajar akuntansi siswa karena kelas yang menjadi subjek penelitian merupakan kelas besar yang terdiri dari 30 siswa, sehingga 1 observer akan

mengamati 3 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Observer 1 akan mengamati kelompok 1, 2, observer 2 mengamati kelompok 3, 4, dan observer 3 akan mengamati tim 5,6. Tidak terlewatkan peneliti membagikan name tag kepada siswa.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi mengenai pengertian surat berharga dan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menerangkan materi. Setelah materi selesai disampaikan, guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama kelompoknya. Selanjutnya guru dan siswa membahas soal tersebut bersama-sama. Guru meminta salah satu perwakilan siswa untuk mengerjakan di depan kelas, namun tidak ada siswa yang berani maju mengerjakan di depan kelas. Oleh sebab itu, guru menunjuk salah satu siswa secara acak berdasarkan tanggal yang kemudian dicocokkan dengan nomor absen. Pada akhirnya siswa dengan absen 8 mengerjakan soal di depan kelas.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah diterangkan dan dikumpulkan pada esok hari. Selanjutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah

berlangsung. Sebagai penutup rangkaian kegiatan pembelajaran, guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

b) Pertemuan Kedua (Jumat, 9 Mei 2014)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at pada jam yang sama dengan pertemuan pertama yaitu pukul 08.30 – 10.00 WIB. Pada pertemuan kedua ini, kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*.

Pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, berdoa, memberikan salam, mempresensi siswa dan menyampaikan rencana kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu pelaksanaan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Selanjutnya guru menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada peneliti. Sebelum metode diterapkan, siswa diminta berkumpul dengan kelompoknya masing-masing seperti pada pertemuan pertama. Setiap kelompok akan diamati oleh 3 observer yang akan mengamati aktivitas belajar siswa. Setiap observer akan mengamati 3 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Observer 1 akan mengamati kelompok 1, 2, observer 2 mengamati kelompok 3, 4, dan observer 3 akan mengamati kelompok 5 dan 6. Peneliti juga

meminta siswa memakai name tag yang telah dibagikan pada pertemuan pertama.

Pada kegiatan inti, peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* dan menjelaskan mengenai jalannya metode ini beserta peraturannya. Dalam penerapan metode ini, setiap kelompok dibagikan lembar kerja dan kotak 3 x 3. Di setiap kotak tersebut, siswa diminta untuk memberi nomor sesuai dengan selera kelompok masing-masing. Setiap kelompok membuat yel-yel dan menjawab soal yang telah disediakan peneliti dalam bentuk nomor undian. Salah satu siswa diminta untuk mengambil nomor undian. Nomor undian tersebut menentukan soal yang didiskusikan setiap kelompok untuk dijawab. Soal ditampilkan dalam media *Prezi*. Siswa diberi tenggang waktu untuk menjawab. Setelah itu soal dicocokkan dan dibahas. Apabila setiap kelompok menjawab soal dengan benar, dalam tabel (kotak jawaban) ditandai dengan tanda O dan bila jawaban salah ditandai dengan X. Metode ini berakhir ketika terdapat kelompok yang mendapatkan tanda O secara vertikal, horizontal atau diagonal dan kelompok tersebut harus menyanyikan yel-yel yang sudah dibuat. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar yang diperoleh. Pada awal penerapan

metode ini, kelompok yang berhasil menyanyikan yel–yel yaitu kelompok 2, 3, 5 dan 6.

Pada kegiatan akhir, peneliti menyerahkan kembali kegiatan belajar mengajar kepada guru kolabolator. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi yang terdiri dari indikator – indikator yang dapat mencerminkan aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus 1

No	Indikator yang diamati	Persentase Aktivitas Siswa
1	Peserta didik aktif membaca materi pelajaran	67,85 %
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru	64,28 %
3	Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas	62,96 %
4	Peserta didik mengemukakan pendapatnya	55,55 %
5	Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru	64,28 %
6	Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok	70,37 %
7	Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru	71,42 %
8	Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan	67,85 %
9	Peserta didik merangkum materi pelajaran	70,37 %
Rata-Rata		67,69 %

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa selama penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* pada pembelajaran akuntansi siklus 1 terlihat bahwa sebesar 67,85% siswa membaca materi pelajaran, sebesar 64,28% memperhatikan penjelasan materi dari guru, 62,96% aktif bertanya dalam pembelajaran, 55,55% mengemukakan pendapatnya, 64,28% mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru, 70,37% aktif berdiskusi dengan kelompok, 71,42% mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru, 67,85% mengerjakan latihan, dan 70,37% merangkum materi pelajaran. Secara keseluruhan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dalam penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* pada siklus I sebesar 67,69%.

Pengamatan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa juga didukung dengan menggunakan lembar angket yang dibagikan kepada siswa pada akhir siklus I. Angket ini bersifat tertutup dan terdiri dari aspek-aspek aktivitas belajar seperti aspek aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas menulis. Berdasarkan aspek aktivitas tersebut dijabarkan ke dalam 17 pertanyaan yang didalamnya terdapat indikator-indikator aktivitas belajar siswa. Data aktivitas siswa berdasarkan lembar angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

No	Pernyataan	Selalu (%)	Sering (%)	Kadang-kadang (%)	Tidak Pernah (%)
1.	Saya membaca materi pelajaran yang akan diterangkan esok pagi pada malam harinya.	3,70	22,22	74,07	0
2.	Saya tidak membaca materi pelajaran jika guru tidak menyuruh saya untuk membaca.	22,22	66,66	11,11	0
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.	14,82	29,26	55,55	0
4.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi	18,51	59,25	22,22	0
5.	Saya menanyakan hal-hal yang belum saya ketahui kepada guru.	3,70	22,22	70,37	3,70
6.	Saya bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung.	7,40	3,70	74,07	14,82
7.	Saya hanya mengeluarkan pendapat ketika guru menunjuk saya.	11,11	22,22	40,74	25,92
8.	Saya mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi kelompok.	37,03	33,33	29,26	0
9.	Saya mengobrol di luar materi diskusi ketika diskusi berlangsung.	33,33	62,96	3,70	0
10.	Saya menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya ketika diskusi berlangsung.	14,82	33,33	37,03	14,82
11.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.	14,82	22,22	59,25	3,70
12.	Saya hanya mencatat materi pelajaran ketika disuruh guru.	25,92	70,37	3,70	0
13.	Saya tidak mencatat materi pelajaran meskipun sudah disuruh oleh guru.	11,11	29,26	41,14	11,11
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh - sungguh.	11,11	18,51	59,25	11,11
15.	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.	25,92	70,37	3,70	0
16.	Saya merangkum materi pelajaran setelah materi selesai dijelaskan guru.	14,82	18,51	62,96	3,70
17.	Saya hanya merangkum materi pelajaran ketika disuruh oleh guru.	25,92	51,85	7,40	14,82

Tabel 10. Kategori Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Kategori		Range	Jumlah	%
Selalu	$X_i + 1,80S_{bi} < X$	$57,3 < X$	0	0
Sering	$X_i + 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 1,80S_{bi}$	$47,6 < X \leq 57,3$	11	40,74
Kadang-kadang	$X_i - 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 0,60S_{bi}$	$37,4 < X \leq 47,6$	12	44,44
Tidak Pernah	$X \leq X_i - 1,80S_{bi}$	$X \leq 37,2$	4	14,81
TOTAL			27	100

Berdasarkan Tabel 9, persentase dalam menjawab pernyataan pada setiap item menunjukkan tingkat aktivitas belajar siswa. Dilihat dari persentase pada setiap kategori (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah), persentase disetiap item pernyataan dapat dikatakan bahwa siswa belum aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai contohnya, pernyataan nomor 5 dengan kalimat pernyataan “Saya menanyakan hal-hal yang belum saya ketahui kepada guru” mempunyai presentasi pada kategori Selalu sebesar 3,70%, Sering sebesar 22,22%, Kadang-kadang sebesar 70,37%, dan Tidak Pernah sebesar 3,70%. Pada pernyataan tersebut, persentase terbesar yaitu pada kategori Kadang-kadang sebesar 70,37%. Hal tersebut berarti sebagian besar siswa tidak bertanya dan cenderung diam apabila ada hal yang belum diketahuinya mengenai materi pelajaran.

Aktivitas siswa yang belum optimal tersebut didukung dengan data pada Tabel 10. Berdasarkan Tabel 10, kategori dengan persentase terbanyak yaitu kategori Kadang-kadang sebesar

44,44%. Sebanyak 12 siswa pada siklus I menjawab kadang-kadang dalam pernyataan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan setelah diperoleh hasil tindakan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Berdasarkan hasil tindakan tersebut, peneliti dan guru kolabolator berdiskusi untuk melakukan tindakan perbaikan selanjutnya pada siklus II mengingat pada siklus I ini proses pembelajaran dengan Metode *Course Review Horay* belum berjalan dengan optimal. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa dengan pembelajaran Metode *Course Review Horay*. Berdasarkan hasil pengamatan, ada beberapa hal yang perlu ditekankan dan ditingkatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa masih pasif dalam bertanya, menjawab pertanyaan guru, mengemukakan pendapat.
- 2) Siswa kurang aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru serta membaca materi akuntansi untuk memperoleh informasi.
- 3) Diskusi kelompok yang belum terbangun dengan baik.

Dari permasalahan – permasalahan yang muncul pada siklus I, peneliti bersama guru kolabolator merencanakan langkah – langkah perbaikan sehingga aktivitas siswa dapat lebih optimal ketika siklus II dilaksanakan.

e. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, perencanaan yang disusun untuk siklus II dilakukan dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

- 1) Guru berusaha untuk lebih megaktifkan dan mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempelajari materi dengan menggunakan buku materi yang tersedia.
- 3) Untuk meningkatkan diskusi kelompok, guru lebih memotivasi siswa agar aktif dalam kerjasama kelompok. Guru menekankan pada saat diskusi kelompok agar memastikan bahwa teman satu kelompok mereka telah memahami materi sehingga saat menjawab soal undian, kelompok mereka dapat menjawab soal dengan benar.

Pada pertemuan siklus II, peneliti juga merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar, menyiapkan lembar observasi, lembar angket untuk siswa, menyiapkan soal latihan beserta pembahasannya, menyiapkan soal undian, menyiapkan media *Prezi*, menyiapkan tabel (kotak jawaban), menyiapkan name tag, dan menyiapkan

lembar kerja untuk siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal latihan, soal undian dan media *Prezi*, peneliti konsultasikan dengan guru kolabolator sebelum peneliti melakukan tindakan kelas.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama (Jum'at, 16 Mei 2014)

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan selama 90 menit (2 jam pelajaran) pada pukul 08.30 – 10.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan berdoa, guru memberikan salam, mempresensi siswa dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing – masing, sama seperti pada pertemuan siklus I sebelumnya.

Pada kegiatan inti, guru menerangkan materi mengenai pencatatan transaksi pembelian dan penjualan obligasi. Guru menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Selain itu, sesekali guru mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada siswa untuk mendorong siswa lebih aktif mengutarakan pendapatnya dan menjawab pertanyaan guru secara langsung. Setelah materi selesai disampaikan, guru memberikan soal latihan untuk didiskusikan dalam kelompok. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi agar siswa dapat mengetahui bagian dalam materi yang belum diketahui. Guru memberikan waktu sekitar 30 menit untuk

mengerjakan soal latihan. Selanjutnya guru dan siswa membahas soal latihan tersebut bersama – sama.

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah diterangkan dan dikumpulkan pada esok hari. Selanjutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung. Guru juga mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dan mempelajari materi yang telah diberikan. Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan salam.

2) Pertemuan Kedua (Sabtu, 17 Mei 2014)

Berbeda dengan pertemuan sebelumnya, pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada pukul 11.15 – 12.00 WIB. Pada pertemuan kali ini, kegiatan belajar mengajar menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*.

Pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, berdoa, memberikan salam, mempresensi siswa dan menyampaikan rencana kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu pelaksanaan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Selanjutnya guru menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada peneliti. Sebelum metode diterapkan, siswa diminta berkumpul dengan kelompoknya masing – masing seperti pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan penerapan metode ini sama seperti pertemuan kedua pada siklus I, namun peraturannya terdapat sedikit perubahan. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja dan kotak jawaban 3 x 3. Selanjutnya setiap kelompok diminta untuk memberi nomor sesuai dengan selera kelompok masing-masing dan menyiapkan yel – yel yang sudah dibuat pada penerapan metode *Course Review Horay* sebelumnya. Setiap kelompok tetap akan diminta untuk menjawab soal yang akan diundi dengan nomor undian dan ditampilkan dalam media *Prezi*. Apabila setiap kelompok menjawab soal dengan benar, dalam tabel (kotak jawaban) ditandai dengan tanda O dan bila jawaban salah ditandai dengan X. Metode ini berakhir ketika terdapat kelompok yang mendapatkan tanda O secara vertikal, horizontal atau diagonal dan kelompok tersebut harus menyanyikan yel-yel yang sudah dibuat.

Perbedaan peraturan metode *Course Review Horay* pada pertemuan ini terletak pada nomor undian. Sebelum salah satu siswa mengambil nomor undian dan berdiskusi menjawabnya, peneliti menjelaskan bahwa setiap nomor akan mempunyai point tersendiri dan meminta siswa membuat kesepakatan memberikan point disetiap nomor undian. Nomor undian 1 sampai dengan 9 akan diberikan point 1-9. Dengan dibimbing

peneliti, siswa diberi kebebasan untuk menentukan point yang diberikan pada setiap nomor. Kelompok yang berhasil mendapatkan tanda kebenaran (O) secara vertikal, horizontal maupun diagonal dan memperoleh point tertinggi merupakan kelompok yang menang. Peneliti menyediakan hadiah untuk kelompok pemenang.

Setelah siswa sepakat dalam menentukan point disetiap soal undian dan paham peraturannya, penerapan metode *Course Review Horay* dilaksanakan. Salah satu siswa diminta untuk mengambil nomor undian untuk menentukan soal. Soal ditampilkan dalam media *Prezi*. Siswa diberi tenggang waktu untuk menjawab. Selanjutnya, soal dicocokkan dan dibahas. Pada penerapan metode ini, kelompok yang berhasil menyanyikan yel – yel dan mempunyai point tertinggi yaitu kelompok 2.

Pada akhir kegiatan pembelajaran, peneliti menyerahkan penghargaan kepada kelompok yang berhasil menyanyikan yel – yel dan mendapatkan point tertinggi serta memberikan kenangan kepada kelas X AK 2. Selanjutnya peneliti menyerahkan kembali kegiatan belajar mengajar kepada guru kolabolator. Guru dan siswa secara klasikal menyimpulkan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan hari itu. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada

pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan pada siklus II dilakukan dengan cara yang sama dengan siklus I yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus kedua, dimulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran.

Tabel 11. Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Persentase Aktivitas Siswa
1	Peserta didik aktif membaca materi pelajaran	82,14 %
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru	82,14 %
3	Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas	81,48 %
4	Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)	81,48 %
5	Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru	78,57 %
6	Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok	85,18 %
7	Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru	89,28 %
8	Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan	85,71 %
9	Peserta didik merangkum materi pelajaran	92,59 %
Rata-Rata		84,28 %

Berdasarkan Tabel 11, hasil observasi aktivitas belajar akuntansi siswa selama penerapan metode *Course Review Horay*

berbantu media *Prezi* pada pembelajaran akuntansi siklus II terlihat bahwa sebesar 82,14% siswa telah aktif membaca materi pelajaran, sebesar 82,14% memperhatikan penjelasan materi dari guru, 81,48% aktif bertanya dalam pembelajaran, 81,48% mengemukakan pendapat, 78,57% mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, 85,18% aktif berdiskusi dengan kelompok, 89,28 % mencatat penjelasan guru, 85,71% mengerjakan latihan, dan 92,59 % merangkum materi pelajaran. Secara keseluruhan aktivitas belajar akuntansi siswa dalam pembelajaran akuntansi selama penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* pada siklus II sebesar 84,28%.

Data selanjutnya diperoleh dari lembar angket yang dibagikan kepada siswa pada akhir siklus II. Angket ini bersifat tertutup dan terdiri dari aspek-aspek aktivitas belajar seperti aspek aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas menulis. Berdasarkan aspek aktivitas tersebut dijabarkan ke dalam 17 pertanyaan yang didalamnya terdapat indikator-indikator aktivitas belajar siswa. Data aktivitas siswa berdasarkan lembar angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Pernyataan	Selalu (%)	Sering (%)	Kadang-kadang (%)	Tidak Pernah (%)
1.	Saya membaca materi pelajaran yang akan diterangkan esok pagi pada malam harinya.	51,85	40,74	7,45	0
2.	Saya tidak membaca materi pelajaran jika guru tidak menyuruh saya untuk membaca.	18,52	70,37	11,11	0
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.	66,62	33,33	0	0
4.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi	3,70	88,89	7,41	0
5.	Saya menanyakan hal-hal yang belum saya ketahui kepada guru.	3,70	22,22	59,26	14,82
6.	Saya bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung.	3,70	11,11	62,96	22,22
7.	Saya hanya mengeluarkan pendapat ketika guru menunjuk saya.	3,70	77,77	18,52	3,70
8.	Saya mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi kelompok.	59,26	25,93	14,82	0
9.	Saya mengobrol di luar materi diskusi ketika diskusi berlangsung.	42,15	40,74	0	11,11
10.	Saya menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya ketika diskusi berlangsung.	85,19	7,41	0	7,41
11.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.	55,56	33,33	11,11	0
12.	Saya hanya mencatat materi pelajaran ketika disuruh guru.	25,93	55,55	11,11	3,70
13.	Saya tidak mencatat materi pelajaran meskipun sudah disuruh oleh guru.	85,19	11,11	3,70	0
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	55,55	37,04	7,41	0
15.	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.	25,93	62,96	11,11	0
16.	Saya merangkum materi pelajaran setelah materi selesai dijelaskan guru.	42,15	22,22	29,63	0
17.	Saya hanya merangkum materi pelajaran ketika disuruh oleh guru.	11,11	66,67	22,22	0

Tabel 13. Kategori Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

	Kategori	Range	Jumlah	%
Selalu	$X_i + 1,80S_{bi} < X$	$57,3 < X$	5	18,51
Sering	$X_i + 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 1,80S_{bi}$	$47,6 < X \leq 57,3$	21	77,77
Kadang-kadang	$X_i - 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 0,60S_{bi}$	$37,4 < X \leq 47,6$	1	3,70
Tidak Pernah	$X \leq X_i - 1,80S_{bi}$	$X \leq 37,2$	0	0
TOTAL			27	100

Berdasarkan Tabel 12, persentase dalam menjawab pernyataan pada setiap item menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa apabila dibandingkan dengan siklus I. Dilihat dari persentase pada setiap kategori (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah), persentase disetiap item pernyataan dapat dikatakan bahwa siswa sudah aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai contohnya, pernyataan nomor 3 dengan kalimat pernyataan “Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi” mempunyai presentasi pada kategori Selalu sebesar 66,62%, Sering sebesar 33,33%, dan tidak ada siswa yang menjawab pada katogori Kadang-kadang dan Tidak Pernah. Pada pernyataan tersebut, persentase terbesar yaitu pada kategori Selalu sebesar 66,62%. Hal tersebut berarti sebagian besar siswa sudah memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I.

Aktivitas siswa tersebut didukung dengan data pada Tabel 13. Berdasarkan Tabel 13, kategori dengan persentase terbanyak

yaitu kategori Sering sebesar 77,77%. Sebanyak 21 siswa pada siklus I menjawab sering dalam pernyataan.

d. Refleksi

Pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* pada siklus II sudah mengalami peningkatan, dilihat dari Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada siklus II dibanding dengan siklus I. Siswa dapat dikatakan sudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* secara optimal.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan peneliti dan guru kolabolator pada siklus II maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, pembahasan materi pada investasi dalam surat berharga diakhiri pada siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sebagaimana telah tertulis sebelumnya, memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi dengan menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* pada siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan analisis hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aspek-aspek aktivitas belajar siswa berdasarkan data hasil observasi dan angket.

Tabel 14. Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Aktivitas	Indikator yang diamati	Hasil Observasi		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	
1	Aktivitas Visual	Peserta didik aktif membaca materi pelajaran	67,85%	82,14%	14,29%
2		Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru	64,28%	82,14%	3,57%
3	Aktivitas Lisan	Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas	62,96%	81,48%	18,52%
4		Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)	55,55%	81,48%	25,93%
5		Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru	64,28%	78,57%	14,29%
6		Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok	70,37%	85,18%	14,81%
7	Aktivitas Menulis	Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru	71,42%	89,28%	17,86%
8		Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan	67,85%	85,71%	17,86%
9		Peserta didik merangkum materi pelajaran	70,37%	92,59%	22,22%
Rata-rata			66,10%	84,28%	18,18%

1. Aktivitas Visual

Aktivitas visual pada lembar observasi ditunjukkan pada nomor 1 dan 2 dengan uraian indikator peserta didik aktif membaca materi pelajaran dan peserta didik memperhatikan penjelasan materi guru. Berdasarkan Tabel 10. Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II, pada uraian indikator peserta didik aktif membaca materi pelajaran setelah penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* diperoleh sebesar 67,85% pada siklus I menjadi 82,14% pada siklus II.

Sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,29%. Sedangkan pada indikator peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru diperoleh sebesar 64,28% pada siklus I menjadi 82,14% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 3,57%.

Data hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aspek aktivitas visual setelah penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Berdasarkan Tabel 5. Pedoman Kriteria Aktivitas Belajar Siswa, peningkatan persentase aktivitas visual pada kelas X AK 2 dapat dikategorikan sangat tinggi setelah penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*.

2. Aktivitas Lisan

Indikator aktivitas lisan pada lembar observasi yaitu peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas, peserta didik mengemukakan pendapatnya, peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru dan peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok. Sedangkan pada lembar angket, aktivitas lisan ditunjukkan dengan indikator mengeluarkan pendapat/bertanya dan berdiskusi mengenai materi pelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi, indikator peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas pada siklus I diperoleh sebesar 62,96% menjadi 81,48% pada siklus II sehingga mengalami peningkatan sebesar

18,52%. Sedangkan pada peserta didik mengemukakan pendapatnya pada siklus I diperoleh sebesar 55,55% menjadi 81,48% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 25,93%. Indikator peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru pada siklus I diperoleh sebesar 64,28% menjadi 78,57% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,29%. Pada indikator peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok pada siklus I diperoleh sebesar 70,37% menjadi 85,18% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,81%.

Dari data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aspek aktivitas lisan setelah metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* diterapkan pada pembelajaran Akuntansi kelas X AK 2. Peningkatan aktivitas lisan siswa kelas X AK 2 berdasarkan data yang telah diuraikan dapat dikategorikan sangat tinggi.

3. Aktivitas Menulis

Indikator aspek aktivitas menulis pada penelitian ini pada lembar observasi terdiri dari peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru, peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, dan peserta didik merangkum materi pelajaran. Sedangkan indikator aktivitas menulis pada lembar angket aktivitas belajar siswa terdiri dari mengerjakan latihan yang diberikan dan merangkum materi pelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi, pada indikator peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan guru diperoleh sebesar 71,42%

pada siklus I menjadi 89,28% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,86%. Sedangkan pada indikator peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan diperoleh sebesar 67,85% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,86%. Pada indikator peserta didik merangkum materi pelajaran diperoleh sebesar 70,37% pada siklus I menjadi 92,59% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 22,22%.

Berdasarkan hasil lembar angket yang dibagikan kepada siswa pada akhir siklus I dan siklus II, secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Pengkategorian Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.

Kategori	Range	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Selalu	$57,3 < X$	0	18,51
Sering	$47,6 < X \leq 57,3$	40,74	77,77
Kadang-kadang	$37,4 < X \leq 47,6$	44,44	3,70
Tidak Pernah	$X \leq 37,2$	14,81	0
TOTAL		100	100

Dapat dilihat pada Tabel 15, pada siklus I siswa yang menjawab pernyataan dengan kategori Tidak Pernah sebesar 14,81%, Kadang-kadang sebesar 44,44%, Sering sebesar 40,74% dan pada kategori Selalu tidak ada siswa yang menjawabnya. Sedangkan pada siklus II, siswa yang menjawab pernyataan dengan kategori Selalu sebesar 18,51%, Sering sebesar 77,77%, Kadang-kadang sebesar 44,44% dan tidak ada siswa yang menjawab pada kategori Tidak Pernah.

Dari uraian di atas, hasil penelitian ini membuktikan hipotesis tindakan bahwa Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Selain itu, peningkatan aktivitas belajar siswa juga didukung dari rata-rata seluruh indikator aktivitas belajar siswa yang diamati pada lembar observasi sebesar 66,10% pada siklus I menjadi 84,28% pada siklus II. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa juga didukung dengan lembar angket yang dibagikan kepada siswa selama siklus I dan siklus II. Persentase siswa dalam menjawab pernyataan pada kategori Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak Pernah pada siklus II cenderung meningkat dibandingkan pada siklus I.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini yaitu :

1. Pertemuan hanya dilaksanakan dalam 2 siklus yang secara keseluruhan terdiri dari 4 pertemuan (8 x 45 menit), hal ini dikarenakan keterbatasan waktu minggu efektif kelas X dan pelaksanaan penelitian berdekatan dengan Ujian Akhir Sekolah, sehingga tidak menutup kemungkinan data yang diambil oleh peneliti belum memadai.

Terlepas dari hal itu penerapan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* berhasil dilaksanakan.

2. Pelaksanaan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi* membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Aktivitas Belajar Siswa secara umum mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan skor aktivitas siswa yang diperoleh melalui observasi dan angket. Berdasarkan data hasil observasi menunjukkan peningkatan rata-rata aspek aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 66,10% meningkat sebesar 84,28% pada siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa didukung dengan data hasil angket aktivitas belajar siswa. Berdasarkan data hasil angket, persentase setiap item yang dijawab siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan melakukan inovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan

dengan karakteristik materi dan kemampuan siswa. Inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik akan membantu siswa dalam belajar dan memahami materi, salah satunya dengan menerapkan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran dalam mendukung pelaksanaan inovasi metode pembelajaran. Perencanaan yang matang membuat pembelajaran efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo diharapkan lebih aktif bertanya mengenai hal yang belum diketahui dan lebih aktif mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan berpendapat berdasarkan hasil angket siklus II.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan *Classroom Action Research* materi akuntansi pada kompetensi lainnya, sehingga dapat mengembangkan penelitian dibidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abipraya. 2005. *Media Sederhana*. Universitas Terbuka. <http://pau.ut.ac.id/> diunduh pada tanggal 2 April 2014.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative learning : teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anita Lie. 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta. Grasindo
- Arief S. Sadiman, dkk. 2011. *Media pendidikan pengeertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cecep Kustandi dan Bambang S. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Graha Indonesia.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- E.Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miftahul Huda. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nana Sudjaana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nawawi Elfatrau. 2011. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batutas pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Perubah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT*. Diakses dari <http://goesbas.blogspot.com/2011/05/meningkatkan-prestasi-belajar.htm> pada tanggal 2 April 2014.
- Ngalim Purwanto, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Oeamar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.Suprijo,
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik: Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Usaha Keluarga.
- Sumadi Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Wina Sanjaya. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.

Wikipedia, *Prezi*, diambil dari <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Prezi>, Rabu, 2 April 2014.

Zainal Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Wijaya.

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN AJARAN 2013/2014

Sekolah	: SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Akuntansi Produktif
Kelas/Semester	: X Akuntansi 2/2
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Pertemuan	: 1 dan 3

A. Standar Kompetensi

- Memproses dokumen dana kas di bank

B. Kompetensi Dasar

- Pengelolaan Administrasi Kas Bank

C. Indikator

- Memahami Pengertian Surat Berharga

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengrjakan laporan keuangan perusahaan dagang

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Surat Berharga
2. Prosedur Pencatatan Surat Berharga

F. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10menit)

- a. Guru membuka pelajaran (salam dan do'a) dan dilanjutkan dengan melakukan presensi.
- b. Guru menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru memberikan apersepsi.

2. Kegiatan inti(60menit)

a. Ekplorasi

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian surat berharga dan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan saham.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang sesekali disampaikan oleh guru

b. Elaborasi

- 1) Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru secara berkelompok.
- 2) Siswa dan guru bersama – sama membahas soal latihan yang telah dikerjakan.

c. Konfirmasi

- 1) Guru bersama siswa merevisi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- c. Guru menutup pelajaran (salam dan doa)

H. Alat dan Media

1. Spidol
2. Papan Tulis White Board
3. Penghapus

I. Sumber Belajar

1. Drs.Hendi Soemantri.2009.*Memahami Akuntansi SMK Seri B.Badung: Armico.*

No	Nama	Indikator yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1										
2										
3										
4										
5										
Jumlah										

Keterangan :

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran.
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru.

3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik).
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran.
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan.
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran.

Kriteria :

1 = aktif

0 = tidak aktif

Mengetahui Guru Pembimbing

Ika Wardhani, S. Pd

Purworejo, Mei 2014

Mahasiswa

Nur Mei Aditio
(10403241035)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2
TAHUN AJARAN 2013/2014

Sekolah	: SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran	: Akuntansi Produktif
Kelas/Semester	: X Akuntansi 2/2
Alokasi Waktu	: 2 x 45menit
Pertemuan	: 2 dan 4

A. Standar Kompetensi

- Memproses dokumen dana kas di bank

B. Kompetensi Dasar

- Pengelolaan Administrasi Kas Bank

C. Indikator

- Memahami Pengertian Surat Berharga

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik memahami mengenai surat berharga

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Surat Berharga
2. Prosedur Pencatatan Surat Berharga

F. Metode Pembelajaran

Metode Course Review Horay

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10menit)

- a. Guru membuka pelajaran (salam dan do'a) dan dilanjutkan dengan melakukan presensi.
 - b. Guru menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta menyampaikan materi yang akan dipelajari.
 - c. Guru memberikan informasi yang menekankan pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*
 - d. Guru memberikan apersepsi.
2. Kegiatan inti(60 menit)
- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok.
 - b. Guru menjelaskan mengenai metode *Course Review Horay* dan peraturan permainannya.
 - c. Guru membagikan lembar kerja siswa dan tabel (kotak jawaban) kepada setiap kelompok.
 - d. Setiap kelompok diminta untuk memberi nomor sesuai dengan selera masing-masing pada tabel (kotak jawaban)
 - e. Setiap kelompok diminta untuk membuat yel-yel.
 - f. Salah satu siswa diminta untuk mengambil nomoor undian untuk menentukan soal yang didiskusikan kelompok. Soal ditampilkan dalam media *Prezi*.
 - g. Siswa diberi waktu tenggang untuk menjawab soal. Setelah selesai menjawab soal, soal dicocokkan dan dibahas.

- h. Kelompok yang berhasil menjawab soal dengan benar, dalam tabel (kotak jawaban) ditandai dengan tanda O dan bila jawaban salah ditandai dengan X.
- i. Kelompok yang berhasil mendapatkan tanda O secara vertikal, horizontal maupun diagonal, wajib menyanyikan yel-yel.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- c. Guru menutup pelajaran (salam dan doa)

H. Alat dan Media

- 1. Spidol
- 2. Papan Tulis White Board
- 3. LCD
- 4. *Prezi*

I. Sumber Belajar

- 1. Drs.Hendi Soemantri.2009.*Memahami Akuntansi SMK Seri B.Badung: Armico.*

J. Penilaian

No	Nama	Indikator yang diamati								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1										
2										
3										
4										
5										
Jumlah										

Keterangan :

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran.
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru.
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik).
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran.
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan.
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran.

Kriteria :

1 = aktif

0 = tidak aktif

Purworejo, Mei 2014

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ika Wardhani, S. Pd

Nur Mei Aditio
(10403241035)

PEDOMAN OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan peserta didik selama pembelajaran, terutama untuk memperoleh data tentang kegiatan yang mencerminkan Aktivitas Belajar Peserta didik.
2. Indikator-indikator yang diamati adalah :
 - a. Aspek Aktivitas Visual
 - 1) Peserta didik aktif membaca materi pelajaran.
 - 2) Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
 - b. Aspek Aktivitas Lisan
 - 1) Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan dari teman, memberi saran dan memberi kritik atas diskusi materi).
 - 3) Peserta didik mengemukakan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru.
 - 4) Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran.
 - c. Aspek Aktivitas Menulis
 - 1) Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.
 - 2) Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
 - 3) Peserta didik merangkum materi pelajaran.

3. Indikator-indikator yang diamati selanjutnya diberikan penilaian berdasarkan kemunculannya sesuai dengan rincian pada kriteria penilaian indikator Aktivitas Belajar peserta didik.
4. Alternatif penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:

Aktif	1
Tidak Aktif	0

5. Skor/nilai tersebut diisikan pada kolom indikator yang diamati untuk masing-masing peserta didik. Selanjutnya, skor dijumlahkan dan dihitung untuk memperoleh persentase Aktivitas Belajar Peserta didik.

**KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran	
Aktif	Peserta didik membaca materi pelajaran setelah diperintahkan oleh guru.
Tidak Aktif	Peserta didik tidak membaca materi pelajaran setelah diperintahkan oleh guru.

2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru	
Aktif	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi oleh guru.
Tidak Aktif	Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan materi oleh guru.

3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.	
Aktif	Peserta didik bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.
Tidak Aktif	Peserta didik tidak bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas.

4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik).	
Aktif	Peserta didik mengemukakan pendapatnya
Tidak Aktif	Peserta didik tidak mengemukakan pendapatnya

5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.	
Aktif	Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.
Tidak Aktif	Peserta didik tidak mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru.

6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok.	
Aktif	Peserta didik berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok.
Tidak Aktif	Peserta didik tidak berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok.

7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.	
Aktif	Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.
Tidak Aktif	Peserta didik tidak mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru.

8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan.	
Aktif	Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan.
Tidak Aktif	Peserta didik tidak mengerjakan latihan yang diberikan.

9. Peserta didik merangkum materi pelajaran	
Aktif	Peserta didik merangkum materi pelajaran
Tidak Aktif	Peserta didik tidak merangkum materi pelajaran

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : I
Tanggal : 9 Mei 2014
Kelompok : 1

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ari Wirasti	2	1	1	0	0	0	1	1	1	1
2	Kristina Yuniarti	10	1	1	0	0	1	1	0	0	0
3	Esti Yuniarti	6	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4	Eka Yuliyanti	4	1	1	1	1	1	1	0	1	0
5	Monicha Dewi	12	1	1	0	0	0	1	1	0	1
Jumlah			4	5	1	2	3	5	3	3	3

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1

Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Dony Tri Nugroho)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : I
Tanggal : 9 Mei 2014
Kelompok : 2

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Firza Ventiana R.	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Novita Sari	15	0	1	0	1	0	1	0	0	1
3	Vina Ersita	28	0	1	0	0	0	1	1	1	0
4	Murni Asih	13	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5	Nur Setya H.	17	1	1	0	0	1	1	1	1	0
Jumlah			3	5	2	2	3	5	3	3	3

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Dony Tri Nugroho)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : I
Tanggal : 9 Mei 2014
Kelompok : 3

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamat i								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meinita	11	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Octavia Wulandari	18	0	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Siti Ni'matus S.	24	1	1	0	0	0	1	0	1	0
4	Erni Fitriyani	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Hen Safriyani	8	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Jumlah			2	3	3	2	2	3	3	3	2

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : I
Tanggal : 9 Mei 2014
Kelompok : 4

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mutia Nur H.	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	Ramadhanur Khomsah	20	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	Eka Diana S. J	3	1	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Risa Yuniati	22	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Triyana Lestari	27	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah			4	3	1	3	4	4	5	4	3

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : I
Tanggal : 9 Mei 2014
Kelompok : 5

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rosita Dwi W.	23	1	1	1	1	1	0	0	0	1
2	Sukma Fajriyani	25	0	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Nur Rahma Y.	16	0	1	1	1	0	1	1	1	0
4	Almania Endhi A.	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Zulaekhah M.	30	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah			2	3	3	3	2	2	2	2	2

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : I
Tanggal : 9 Mei 2014
Kelompok : 6

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tri Sulis S.	26	0	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Rinta Juliana P.	21	1	1	0	1	1	0	1	1	0
3	Pujiasih	19	0	0	1	0	0	1	1	0	1
4	Inggit Setyo R.	9	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Wulan Oktaviani	29	0	1	0	1	1	0	1	1	1
Jumlah			1	2	2	3	4	2	5	4	3

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : II
Tanggal : 17 Mei 2014
Kelompok : 1

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ari Wirasti	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	Kristina Yuniarti	10	0	0	1	1	0	1	1	0	1
3	Esti Yuniarti	6	1	0	0	0	1	0	1	1	1
4	Eka Yuliyanti	4	0	0	1	0	1	0	0	1	1
5	Monicha Dewi	12	1	1	0	0	0	1	0	0	1
Jumlah			3	2	2	2	3	3	3	3	5

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Dony Tri Nugroho)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : II
Tanggal : 17 Mei 2014
Kelompok : 2

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Firza Ventiana R.	7	1	1	1	1	0	0	1	1	1
2	Novita Sari	15	0	0	0	0	0	1	1	1	1
3	Vina Ersita	28	1	0	0	0	1	1	1	1	1
4	Murni Asih	13	0	1	1	1	1	0	0	1	0
5	Nur Setya H.	17	1	1	0	1	1	0	0	0	0
Jumlah			3	3	2	3	3	2	3	0	3

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Dony Tri Nugroho)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : II
Tanggal : 17 Mei 2014
Kelompok : 3

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Meinita	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Octavia Wulandari	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Siti Ni'matus S.	24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Erni Fitriyani	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	Hen Safriyani	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah			4	3	3	4	4	4	4	4	4	2

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : II
Tanggal : 17 Mei 2014
Kelompok : 4

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mutia Nur H.	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Ramadhanur Khomsah	20	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	Eka Diana S. J	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1
4	Risa Yuniati	22	1	1	1	1	1	0	1	1	0
5	Triyana Lestari	27	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Jumlah			5	5	4	4	4	3	5	5	4

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : II
Tanggal : 17 Mei 2014
Kelompok : 5

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rosita Dwi W.	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Sukma Fajriyani	25	1	1	0	0	1	1	1	1	1
3	Nur Rahma Y.	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Almania Endhi A.	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Zulaekhah M.	30	1	1	1	1	1	0	0	1	1
Jumlah			4	4	3	3	4	3	3	4	4

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AK 2 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**

Siklus : II
Tanggal : 17 Mei 2014
Kelompok : 6

No	Nama Siswa	No. Absen	Indikator Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tri Sulis S.	26	1	1	0	1	1	1	1	1	1
2	Rinta Juliana P.	21	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	Pujiasih	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Inggit Setyo R.	9	1	0	1	0	0	1	1	1	1
5	Wulan Oktaviani	29	1	1	0	1	1	1	1	0	1
Jumlah			5	4	3	3	4	5	5	4	4

Keterangan:

1. Peserta didik aktif membaca materi pelajaran
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari guru
3. Peserta didik aktif bertanya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam forum diskusi kelas
4. Peserta didik mengemukakan pendapatnya (menjawab pertanyaan, memberi saran dan memberi kritik)
5. Peserta didik mengemukakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru
6. Peserta didik aktif berdiskusi materi pelajaran dengan kelompok
7. Peserta didik mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
8. Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan
9. Peserta didik merangkum materi pelajaran

Kategori

Aktif : 1
Tidak Aktif : 0

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

Perhitungan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Pencapaian tiap indikator dihitung dengan cara = $\frac{\text{Skor Hasil Aktivitas Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Skor maksimal = 28

Indikator	Perhitungan
1	$\frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\%$
2	$\frac{18}{28} \times 100\% = 64,28\%$
3	$\frac{17}{28} \times 100\% = 62,96\%$
4	$\frac{15}{28} \times 100\% = 55,55\%$
5	$\frac{18}{28} \times 100\% = 64,28\%$
6	$\frac{19}{28} \times 100\% = 70,37\%$
7	$\frac{20}{28} \times 100\% = 71,42\%$
8	$\frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\%$
9	$\frac{19}{28} \times 100\% = 70,37\%$

Pencapaian untuk keseluruhan rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dihitung dengan:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Hasil Presentase}}{\text{Banyaknya Indikator}} \\
 &= \frac{67,85\% + 64,28\% + 62,96\% + 55,55\% + 64,28\% + 70,37\% + 71,42\% + 67,85\% + 70,37\%}{9} \\
 &= 67,69\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Pencapaian tiap indikator dihitung dengan cara = $\frac{\text{Skor Hasil Aktivitas Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

Skor maksimal = 28

Indikator	Perhitungan
1	$\frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$
2	$\frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$
3	$\frac{22}{28} \times 100\% = 81,48\%$
4	$\frac{22}{28} \times 100\% = 81,48\%$
5	$\frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%$
6	$\frac{23}{28} \times 100\% = 85,18\%$
7	$\frac{25}{28} \times 100\% = 89,28\%$
8	$\frac{24}{28} \times 100\% = 85,71\%$
9	$\frac{25}{28} \times 100\% = 92,59\%$

Pencapaian untuk keseluruhan rata-rata Aktivitas Belajar Siswa dihitung dengan:

$$= \frac{\text{Jumlah Hasil Presentase}}{\text{Banyaknya Indikator}}$$

$$= \frac{82,14\% + 82,14\% + 81,48\% + 81,48\% + 78,57\% + 85,18\% + 89,28\% + 85,71\% + 92,59\%}{9}$$

$$= 84,28\%$$

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Adik-adik siswa kelas XI AK 2

SMK Batik Perbaik Purworejo

Assalamu'alaikum,

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Penerapan Metode *Course Review Horay* Berbantu Media *Prezi* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”.

Berkenan dengan hal tersebut, saya meminta bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dan pertanyaan yang terdapat dalam angket ini dengan baik.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Purworejo, Mei 2014

Peneliti

Nur Mei Aditio

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulislah nama dan nomor absen Anda.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- c. Berilah tanda cek (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya selama mengikuti pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* berbantu media *Prezi*.

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

- d. Angket ini untuk keperluan penelitian, istilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda di sekolah.

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya membaca materi pelajaran yang akan diterangkan esok pagi pada malam harinya.				
2.	Saya tidak membaca materi pelajaran jika guru tidak menyuruh saya untuk membaca.				
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.				
4.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi				
5.	Saya menanyakan hal-hal yang belum saya				

	ketahui kepada guru.				
6.	Saya bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung.				
7.	Saya hanya mengeluarkan pendapat ketika guru menunjuk saya.				
8.	Saya mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi kelompok.				
9.	Saya mengobrol di luar materi diskusi ketika diskusi berlangsung.				
10.	Saya menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya ketika diskusi berlangsung.				
11.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.				
12.	Saya hanya mencatat materi pelajaran ketika disuruh guru.				
13.	Saya tidak mencatat materi pelajaran meskipun sudah disuruh oleh guru.				
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
15.	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.				
16.	Saya merangkum materi pelajaran setelah materi selesai dijelaskan guru.				
17.	Saya hanya merangkum materi pelajaran ketika disuruh oleh guru.				

**Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I
Kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo**

No	Nama	Indikator yang Diamati																	Total
		1		2		3			4			5			6		7		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Almania Endhi A.																		
2	Ari Warastri	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	53
3	Eka Diana S.J	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	48
4	Eka Yuliyanti	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	34
5	Erni Fitriyani																		
6	Esti Yuniati	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	46
7	Firza Ventiana R.	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	46
8	Hen Safriyani	2	3	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	42
9	Inggit Setyo R.	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	1	2	4	4	4	49
10	Kristina Yuniarti	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	53
11	Meinita	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	43
12	Monicha Dewi	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	35
13	Murni Asih	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	47
14	Mutia Nur Hanifah	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	46
15	Novita Sari	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	45
16	Nur Rahma Yunita	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	33
17	Nur Setya Handayani	2	3	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	3	42
18	Octavia Wulandari	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	48

No	Nama	Indikator yang Diamati																	Total
		1		2		3			4			5			6		7		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
19	Pujiasih	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	53
20	Ramadhanur K.	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	2	4	49
21	Rinta Juliana P.																		
22	Risa Yuniati	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	51
23	Rosita Dwi W.	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	46
24	Siti N'rmatus S.	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	48
25	Sukma Fajriyani	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
26	Tri Sulis S.	2	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	4	3	1	3	53
27	Triyana Lestari	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	46
28	Vina Ersita	2	3	2	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	45
29	Wulan Octaviani	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	43
30	Zulaekhah M.	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	33
Jumlah Skor		62	84	70	81	60	55	64	83	89	67	68	87	65	68	87	66	78	

No	Nama	Indikator yang Diamati																	Total
		1		2		3			4			5			6		7		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
19	Pujiasih	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	52
20	Ramadhanur K.	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	58
21	Rinta Juliana P.	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	56
22	Risa Yuniati	4	4	4	3	2	2	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	55
23	Rosita Dwi W.	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	58
24	Siti Ni'matus S.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	50
25	Sukma Fajriyani	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
26	Tri Sulis S.	4	3	4	3	4	4	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	57
27	Triyana Lestari	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	55
28	Vina Ersita	4	3	4	3	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4	2	4	3	51
29	Wulan Octaviani	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	53
30	Zulaekhah M.	3	3	4	2	1	1	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	48
Jumlah Skor		93	83	99	80	58	53	76	93	88	100	93	81	103	94	85	86	78	

ANALISIS PERHITUNGAN ANGGKET AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI

A. Kriteria Analisis

Data penelitian yang telah diperoleh dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria aktivitas berdasarkan tabel penilaian menurut Eko Putro Widyoko:

Skor	Rumus	Kategori
4	$X_i + 1,80S_{bi} < X$	Selalu
3	$X_i + 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 1,80S_{bi}$	Sering
2	$X_i - 0,60S_{bi} < X \leq X_i + 0,60S_{bi}$	Kadang-kadang
1	$X \leq X_i - 1,80S_{bi}$	Tidak Pernah

Keterangan:

- X = jumlah skor yang diperoleh
 Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi
 Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah
 $X_i = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)
 S_{bi} (Simpangan Baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

2. Pengkonversian nilai kualitatif menjadi kuantitatif menurut Sugiyono:

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

B. Perhitungan Angket Aktivitas Belajar Akuntansi

1. Jumlah Indikator = 17
2. Skor maksimal ideal = $(4 \times 17) = 68$
3. Skor minimal ideal = $(1 \times 17) = 17$
4. Menentukan nilai rata-rata ideal = $X_i = \frac{1}{2} (68 + 17)$
= 42,5
5. Menentukan Simpangan Baku Ideal

$$S_{bi} = \frac{1}{6} (\text{Skor Maksimal Ideal} - \text{Skor Minimal Ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5$$

6. Menentukan Rentang Aktivitas Belajar Akuntansi

a. Selalu

$$X > X_i + 1,80 S_{Bi}$$

$$X > 42,5 + (1,8 \times 8,5)$$

$$X > 57,3$$

b. Sering

$$X > X_i + 0,6 S_{Bi}$$

$$X > 42,5 + (0,6 \times 8,5)$$

$$X > 47,6$$

$$X \leq X_i + 1,8 S_{Bi}$$

$$X \leq 42,5 + (1,8 \times 8,5)$$

$$X \leq 57,3$$

c. Kadang-kadang

$$X > X_i - 0,6 S_{Bi}$$

$$X > 42,5 - (0,6 \times 8,5)$$

$$X > 37,4$$

$$X \leq X_i + 0,6 S_{Bi}$$

$$X \leq 42,5 + (0,6 \times 8,5)$$

$$X \leq 47,6$$

d. Tidak Pernah

$$X \leq X_i - 1,80 S_{Bi}$$

$$X \leq 42,5 - (1,8 \times 8,5)$$

$$X \leq 37,2$$

7. Perhitungan Range Setiap kriteria

Berikut ini adalah tabel rentang penilaian yang diperoleh dari perhitungan diatas:

Kategori		Range
Selalu	$X_i + 1,80S_{Bi} < X$	$57,3 < X$
Sering	$X_i + 0,60S_{Bi} < X \leq X_i + 1,80S_{Bi}$	$47,6 < X \leq 57,3$
Kadang-kadang	$X_i - 0,60S_{Bi} < X \leq X_i + 0,60S_{Bi}$	$37,4 < X \leq 47,6$
Tidak Pernah	$X \leq X_i - 1,80S_{Bi}$	$X \leq 37,2$

Berdasarkan tabel di atas, angket aktivitas belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut ini :

**Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus I
Kelas XAK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo**

No	Pernyataan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Saya membaca materi pelajaran yang akan diterangkan esok pagi pada malam harinya.	1	3,70	6	22,22	20	74,07	0	0
2.	Saya tidak membaca materi pelajaran jika guru tidak menyuruh saya untuk membaca.	6	22,22	18	66,66	3	11,11	0	0
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.	4	14,82	8	29,26	15	55,55	0	0
4.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi	5	18,51	16	59,25	6	22,22	0	0
5.	Saya menanyakan hal-hal yang belum saya ketahui kepada guru.	1	3,70	6	22,22	19	70,37	1	3,70
6.	Saya bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung.	2	7,40	1	3,70	20	74,07	4	14,82
7.	Saya hanya mengeluarkan pendapat ketika guru menunjuk saya.	3	11,11	6	22,22	11	40,74	7	25,92
8.	Saya mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi kelompok.	10	37,03	9	33,33	8	29,26	0	0
9.	Saya mengobrol di luar materi diskusi ketika diskusi berlangsung.	9	33,33	17	62,96	1	3,70	0	0
10.	Saya menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya ketika diskusi berlangsung.	4	14,82	9	33,33	10	37,03	4	14,82
11.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.	4	14,82	6	22,22	16	59,25	1	3,70

No	Pernyataan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
13.	Saya tidak mencatat materi pelajaran meskipun sudah disuruh oleh guru.	3	11,11	8	29,26	13	41,14	3	11,11
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	3	11,11	5	18,51	16	59,25	3	11,11
15.	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.	7	25,92	19	70,37	1	3,70	0	0
16.	Saya merangkum materi pelajaran setelah materi selesai dijelaskan guru.	4	14,82	5	18,51	17	62,96	1	3,70
17.	Saya hanya merangkum materi pelajaran ketika disuruh oleh guru.	7	25,92	14	51,85	2	7,40	4	14,82

**Hasil Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus II
Kelas XAK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo**

No	Pernyataan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Saya membaca materi pelajaran yang akan diterangkan esok pagi pada malam harinya.	14	51,85	11	40,74	2	7,45	0	0
2.	Saya tidak membaca materi pelajaran jika guru tidak menyuruh saya untuk membaca.	5	18,52	19	70,37	3	11,11	0	0
3.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.	18	66,62	9	33,33	0	0	0	0
4.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi	1	3,70	24	88,89	2	7,41	0	0
5.	Saya menanyakan hal-hal yang belum saya ketahui kepada guru.	1	3,70	6	22,22	16	59,26	4	14,82
6.	Saya bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung.	1	3,70	3	11,11	17	62,96	6	22,22
7.	Saya hanya mengeluarkan pendapat ketika guru menunjuk saya.	1	3,70	21	77,77	5	18,52	1	3,70
8.	Saya mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi kelompok.	16	59,26	7	25,93	4	14,82	0	0

9.	Saya mengobrol di luar materi diskusi ketika diskusi berlangsung.	13	42,15	11	40,74	0	0	3	11,11
10.	Saya menjawab pertanyaan saat ada teman yang bertanya ketika diskusi berlangsung.	23	85,19	2	7,41	0	0	2	7,41
11.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.	15	55,56	9	33,33	3	11,11	0	0
12.	Saya hanya mencatat materi pelajaran ketika disuruh guru.	7	25,93	15	55,55	3	11,11	1	3,70
13.	Saya tidak mencatat materi pelajaran meskipun sudah disuruh oleh guru.	23	85,19	3	11,11	1	3,70	0	0
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	15	55,55	10	37,04	2	7,41	0	0
15.	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.	7	25,93	17	62,96	3	11,11	0	0
16.	Saya merangkum materi pelajaran setelah materi selesai dijelaskan guru.	13	42,15	6	22,22	8	29,63	0	0
17.	Saya hanya merangkum materi pelajaran ketika disuruh oleh guru.	3	11,11	18	66,67	6	22,22	0	0

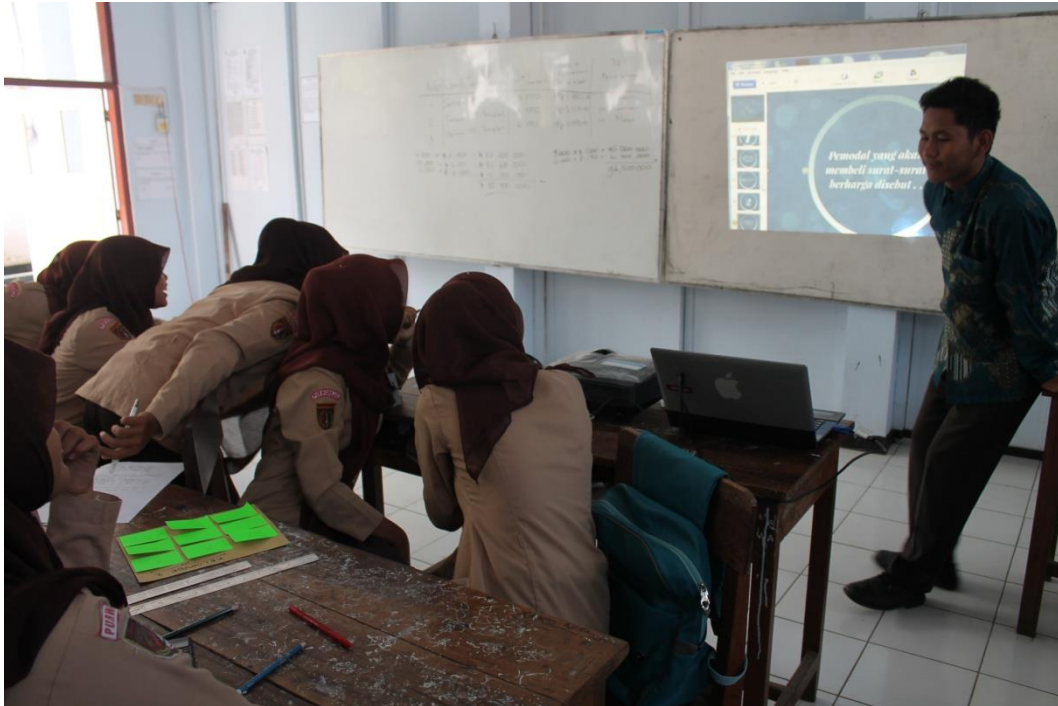
DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTU MEDIA *PREZI*



Siswa dibagi dalam beberapa kelompok



Pembagian soal undian



Siswa menjawab soal undian yang ditampilkan dalam media Prezi

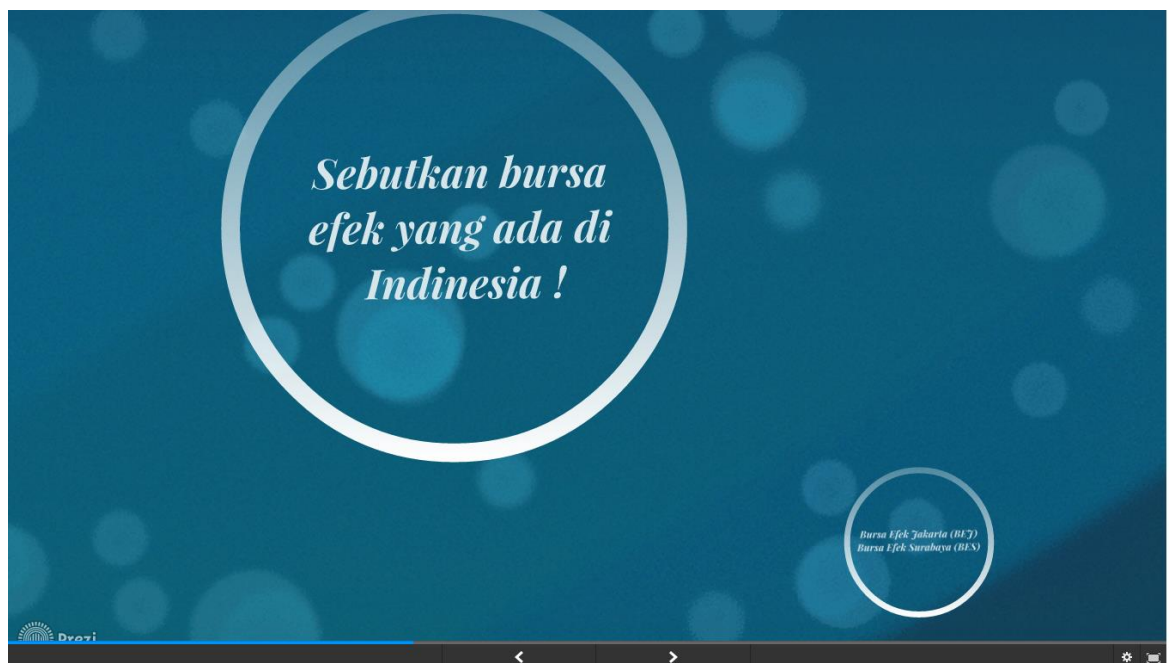


Siswa menyanyikan yel-yelnya

DOKUMENTASI MEDIA PREZI



Media *Prezi* yang digunakan



Contoh soal dalam bentuk media *Prezi*



YAYASAN KOPERASI BATIK "PERBAIK"
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) "BATIK PERBAIK"
 BISNIS DAN MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
 Alamat: Jalan KHA. Dahlan 14 Telp./Fax. 0275.321407 Purworejo 54111
<http://www.smkbatikpwr.sch.id> e-mail : smkbatikpwrj@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 148/103.200/LL/V.2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : Nur Mei Aditio
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1
 Universitas Negeri Yogyakarta
 NIM : 10403241041

benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan metode course review horay berbantu media prezi dalam peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2013/2014"** dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi di SMK Batik Perbaik Purworejo.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purworejo, 8 Mei 2014

Kepala Sekolah



Surjatmiko, S.Pd. †



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/220/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Ijin Penelitian dari Dekan Fak Ekonomi UNY No.892/UN34.18/LT/2014 tanggal 23 April 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Nur Mei Aditio
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 10403241041
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : Pendidikan Akuntansi
- ❖ Program Studi : Pendidikan Akuntansi
- ❖ Alamat : JL Jend Sudirman Timur No.37 Rt.06 Rw.01 Purwokerto Wetan
Kec.Purwokerto Timur Kab.Banyumas
- ❖ No. Telp. : 085729264050
- ❖ Penanggung Jawab : Sukirno, Ph.d
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Penerapan metode course review horay berbantu media prezi dalam meningkatkan aktivitas belajar akutansi siswa kelas X Ak2 SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2013/2014
- ❖ Lokasi : SMK Batik Perbaik Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 2 Minggu
- ❖ Jumlah Peserta :

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 06 Mei 2014 sampai dengan tanggal 20 Mei 2014.

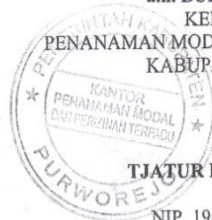
Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab.Purworejo;
4. Ka. SMK Batik Perbaik Purworejo;
5. Dekan Fak.Ekonomi UNY

Dikeluarkan : Purworejo
 Pada Tanggal : 06 Mei 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA KANTOR
 PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 KABUPATEN PURWOREJO



TJAJUR PRIYO UTOMO, S.Sos
 Pembina
 NIP. 19640724 198611 1 001